



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA SEJARAH PERADABAN INDONESIA DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER

SKRIPSI

Oleh

**Novi Dwi Ratna Putri
NIM 120210204007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA SEJARAH PERADABAN INDONESIA DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

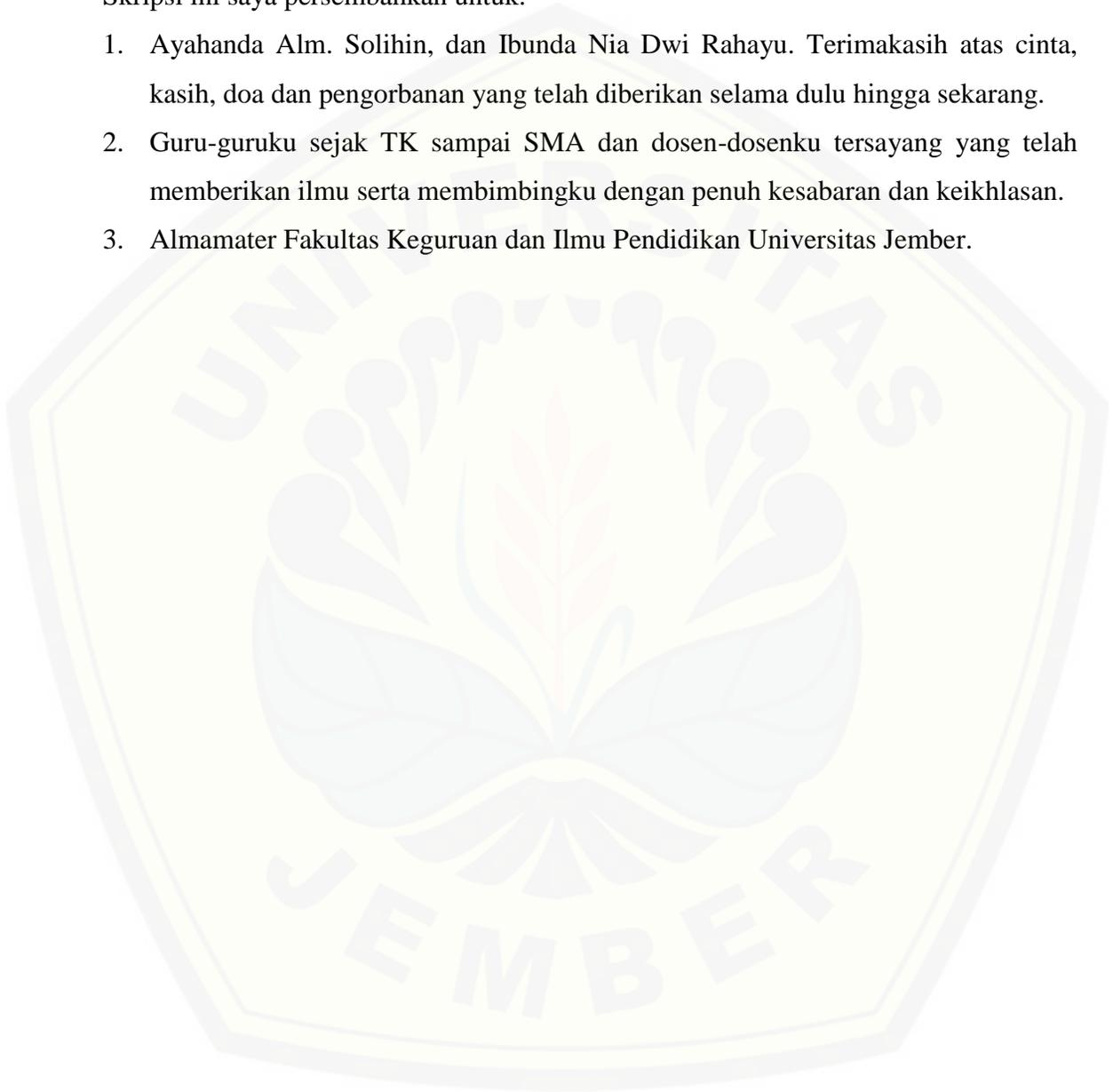
Oleh
Novi Dwi Ratna Putri
NIM 120210204007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Ayahanda Alm. Solihin, dan Ibunda Nia Dwi Rahayu. Terimakasih atas cinta, kasih, doa dan pengorbanan yang telah diberikan selama dulu hingga sekarang.
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku tersayang yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

“Kamu tidak bisa memperoleh simpati semua orang dengan hartamu tetapi dengan wajah yang menarik (simpati) dan dengan akhlak yang baik.”

(HR. Abu Ya’la dan Al-Baihaqi)*



*) Departemen Agama RI. 2010. *Al-qur'an dan Terjemahnya Al Jumanatul Hadi*.
Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art (J-ART)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Novi Dwi Ratna Putri

NIM : 120210204007

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SD Muhammadiyah 1 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Mei 2016

Yang menyatakan,

Novi Dwi Ratna Putri
NIM 120210204007

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA SEJARAH PERADABAN INDONESIA DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER

Oleh
Novi Dwi Ratna Putri
NIM 120210204007

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Mochtar, M.Hum.
Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, MA

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA SEJARAH PERADABAN INDONESIA DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Novi Dwi Ratna Putri
NIM	: 120210204007
Angkatan tahun	: 2012
Daerah Asal	: Jember
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 09 November 1994
Jurusan/ program	: Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Mochtar, M.Hum.
NIP. 1954071211980031005

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP.19580614 198702 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SD Muhammadiyah 1 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari :

tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP. 19531226 198203 2 001

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP.19580614 198702 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Syarifudin M.Pd
NIP.19590520 198602 1 001

Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SD Muhammadiyah 1 Jember. Novi Dwi Ratna Putri; 120210204007; 2016; 61 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan pembelajaran sangat diperlukan agar materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik, dan proses pembelajaran lebih efektif sehingga hasil belajar siswa meningkat. Namun berdasarkan hasil observasi awal, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 1 Jember diketahui bahwa hasil belajar masih tergolong kurang. Guru tidak menerapkan pendekatan saintifik dengan lengkap dan siswa hanya mengikuti pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran guru. Akibatnya ada materi yang tidak tersampaikan sehingga pembelajaran kurang bermakna. Guru juga belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA pada tema Sejarah Peradaban Indonesia subtema Melestarikan Peninggalan-peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di SD Muhammadiyah 1 Jember.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA di SD Muhammadiyah 1 Jember dengan jumlah siswa 38 yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil observasi hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian sikap) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 13 poin dari 63 menjadi 76. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 9,05 poin dari 76 menjadi 85,05. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian pengetahuan) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 20,19 poin dari 59,31 menjadi 79,5. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 5,86 poin dari 79,5 menjadi 85,36. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian keterampilan) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 16,37 poin dari 61,26 menjadi 77,63. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 10,37 poin dari 77,63 menjadi 88.

Saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads together* (NHT) bagi guru kelas yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi pihak sekolah yaitu sebaiknya proses pembelajaran di kelas lebih diperhatikan dan media penunjang pembelajaran perlu disediakan agar dapat dipergunakan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SD Muhammadiyah 1 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Drs. Imam Muchtar, S.H. M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Dra. Rahayu M.Pd., selaku Dosen Pembahas;
7. Drs. Syarifudin M.Pd., selaku Dosen Penguji;
8. Kepala Sekolah dan Guru Kelas V A SD Muhammadiyah 1 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
9. seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;

10. teman-temanku program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
11. sahabatku Roviqotul Tri Mashuda dan Kholifatul Hasanah, dan keluarga kos di brantas 26 nomer 240 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
12. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Mei 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu.....	6
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	6
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	8
2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	12
2.5 Hasil Belajar.....	14

2.6 Kerangka Berfikir.....	18
2.7 Penelitian yang Relevan.....	20
2.8 Hipotesis Tindakan.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2 Subjek Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional.....	24
3.4 Desain Penelitian.....	24
3.5 Prosedur Penelitian	26
3.6 Metode Pengumpulan Data	30
3.7 Analisis Data	32
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil penelitian	34
4.1.1 Pra siklus	34
4.1.2 siklus 1	38
4.1.3 siklus II	43
4.2 Analisis Data	48
4.3 Hasil Wawancara	55
4.4 Pembahasan	55
4.5 Temuan Penelitian	57
BAB 5. PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

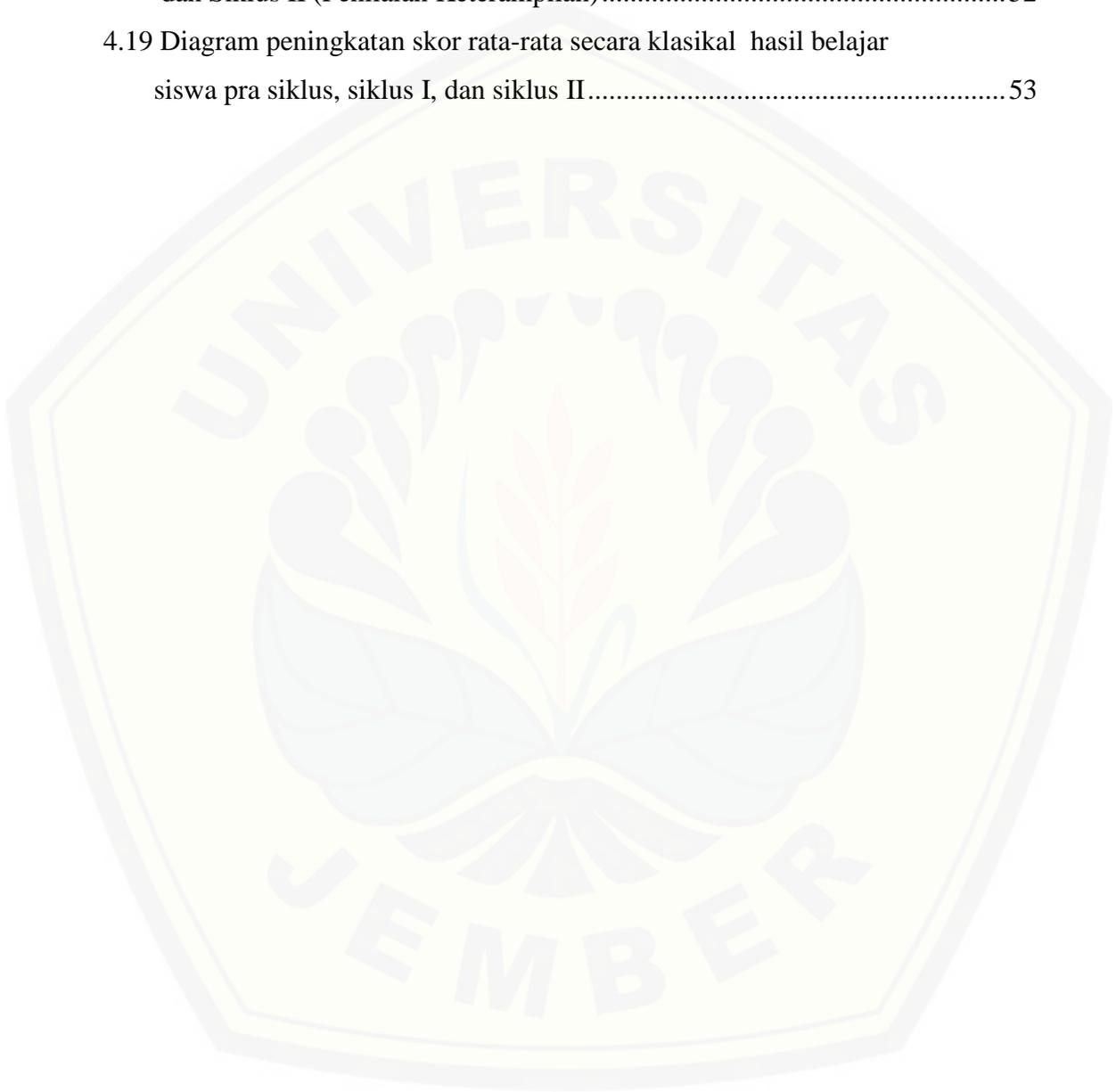
DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah Pembelajaran	10
3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa	33
4.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (penilaian sikap).....	35
4.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (penilaian pengetahuan).....	35
4.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (penilaian keterampilan)	36
4.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (penilaian sikap)	40
4.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (penilaian pengetahuan)	40
4.6 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (penilaian keterampilan)	41
4.7 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (penilaian sikap)	45
4.8 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (penilaian pengetahuan).....	46
4.9 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (penilaian keterampilan).....	46
4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	48
4.11 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	49
4.12 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II	49
4.13 Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir	19
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	25
4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Sikap)	35
4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Pengetahuan).....	36
4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Keterampilan).....	36
4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Sikap)	40
4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Pengetahuan).....	41
4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Keterampilan).....	41
4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Sikap).....	45
4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Pengetahuan).....	46
4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Keterampilan)	47
4.10 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus ke Siklus I (Penilaian Sikap)	49
4.11 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke dan Siklus II (Penilaian Sikap)	50
4.12 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II (Penilaian Sikap)	50
4.13 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus ke Siklus I (Penilaian Pengetahuan)	50
4.14 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke dan Siklus II (Penilaian Pengetahuan)	51
4.15 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II (Penilaian Pengetahuan)	51
4.16 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus ke Siklus I (Penilaian Keterampilan)	52
4.17 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke	

dan Siklus II (Penilaian Keterampilan).....	52
4.18 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II (Penilaian Keterampilan).....	52
4.19 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	62
B. Pedoman Pengumpulan Data	65
C. Daftar Nama Siswa	67
D. Hasil Wawancara	69
E. Pedoman Observasi	73
F. RPP Pra Siklus	78
G. Hasil Belajar Pra Siklus	86
H. RPP Siklus I	96
I. Kisi-kisi Soal Siklus I	106
J. Tes Hasil Belajar Siklus I	109
K. Pedoman Penskoran Soal	119
L. Hasil Belajar Siklus I	124
M. RPP Siklus II	133
N. Kisi-kisi Soal Siklus II	143
O. Tes Hasil Belajar Siklus II	146
P. Pedoman Penskoran Soal	156
Q. Hasil Belajar Siklus II	161
R. Silabus	171
S. Materi Siklus I	176
T. Materi Siklus II	181
U. Hasil Tes Belajar	199
V. Foto Kegiatan Pembelajaran	229
W. Surat Izin Penelitian	234
X. Surat Keterangan Sesudah Melakukan Penelitian	235
Y. Biodata Peneliti	236

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Kemendikbud, 2013:a1).

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah atau yang melaksanakannya. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No.67 Tahun 2013). Kurikulum 2013 dikembangkan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis, bertanggung jawab. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu. Pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu tematik terpadu

yang artinya pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pemersatu, sebagai pusat perhatian yang dipergunakan untuk memahami gejala dan konsep. Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, seni Budaya dan Parakarya, dan Penjaskes sudah terintegrasi ke dalam tema.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V A dan dua orang siswa sebelum tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 1 Jember pada tanggal 26 Oktober 2015 tema bangga sebagai bangsa Indonesia guru kelas sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi belum melaksanakan dengan maksimal. Hal ini karena guru belum menerapkan tahap-tahap dalam pendekatan saintifik diantaranya yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, serta mengkomunikasikan sehingga terkadang siswa merasa bingung dan ada materi yang tidak tersampaikan yang membuat pembelajaran kurang bermakna serta berdampak pada hasil belajar siswa. Menurut beberapa pendapat siswa disini guru hanya menjelaskan materi kemudian langsung disuruh untuk mengerjakan soal yang ada di buku, hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa apabila guru dalam mengajar hanya bersifat monoton seperti ini. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) selama pembelajarannya.

Dari data dokumen tentang hasil belajar siswa diperoleh nilai pembelajaran tema bangga sebagai bangsa Indonesia siswa kelas V A di SD Muhammadiyah 1 jember. Dari 38 siswa data yang diperoleh untuk sikap tergolong sedang/cukup dengan rata-rata sebesar 63%, penilaian pengetahuan tergolong kurang dengan rata-rata sebesar 59,31% dan penilaian keterampilan tergolong sedang/cukup dengan rata-rata sebesar 61,26%.

Berdasarkan permasalahan mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh dari data dokumen nilai pembelajaran tema bangga sebagai bangsa Indonesia siswa kelas V A di SD Muhammadiyah 1 jember tersebut, salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2009:41) menyatakan bahwa tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Karena siswa bekerja dalam suatu tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan diantara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yakni *Numbered Heads Together* (NHT) yang dirancang untuk mendorong siswa untuk berinteraksi dengan temannya dan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Pendekatan struktural *Numbered Heads Together* (NHT) atau disebut kepala bernomor dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1993 yang dalam implementasinya guru memberi tugas, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya, kemudian guru menunjuk salah satu nomor siswa dan hanya siswa bernomor yang berhak menjawab, tujuannya untuk mencegah dominasi siswa tertentu (Hobri, 2009:58).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dan interaksi pembelajaran dapat berjalan multi arah yakni dari guru ke siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan dan mengesankan. Sistem penomoran pada tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menuntut siswa untuk memahami jawaban pada pertanyaan yang diberikan guru dan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mempresentasikan jawaban hasil diskusinya. Dalam pemakaian ikat kepala bernomor guru tidak menentukan urutannya, tetapi siswa yang memilih menggunakan nomor ikat kepala sesuai keinginannya bersama anggota kelompoknya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V A Tema Sejarah Peradaban Indonesia Semester Genap di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang berkaitan dengan uraian di latar belakang di atas dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V A Tema Sejarah Peradaban Indonesia Semester Genap di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Kelas V A Tema Sejarah Peradaban Indonesia Semester Genap di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.3 Manfaat Penelitian

- a. bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan untuk memperbaiki pola pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. bagi pihak sekolah yang diteliti, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. bagi peneliti, dapat memperkaya wawasan dan pengalaman dalam penelitian selanjutnya
- d. bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu (1) pembelajaran tematik terpadu, (2) model pembelajaran kooperatif, (3) model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), (4) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), (5) hasil belajar, (6) kerangka berfikir, (7) penelitian relevan, dan (8) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Trianto (dalam Prastowo, 2013:124) mengemukakan bahwa model pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema itu ditinjau dalam berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi yang mereka miliki. (Kurinasih, 2014:43)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik sebagai pembelajaran terpadu yaitu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topic pembicaraan yang disebut tema. Siswa dituntut untuk lebih aktif saat pembelajaran berlangsung agar siswa dapat berfikir secara kreatif dan inovatif untuk memecahkan masalah sendiri.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2007:5) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku,

film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan oleh karena itu dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Ngalimun, 2014:27).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat, rencana, prosedur sistematis atau kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan sebagai pedoman bagi guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas.

Model Pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu:

1. rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya,
 2. landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai),
 3. tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai,
- Kardi dan Nur (dalam Trianto, 2011:6).

Slavin (dalam Hobri, 2009:41) mengemukakan bahwa belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya bisa dicapai jika semua anggota kelompok mempelajari tujuan (penguasaan materi yang akan dicapai). Tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok (Johnson & Johnson, dalam Hobri, 2009:41). Zamroni (dalam Hobri, 2009:41) menyatakan manfaat penerapan belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan dalam wujud input pada level individual.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai fasilitator siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan dengan pengetahuan yang di bangun sendiri oleh siswa dan siswa bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya. Melalui strategi tersebut diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif adalah siswa belajar dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen dari segi gender, etnis, dan kemampuan akademis untuk saling membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama (Slavin dalam Hobri, 2009:43)

Menurut Ibrahim (dalam Trianto, 2007:44) struktur tujuan kooperatif terjadi jika siswa dapat mencapai tujuan mereka hanya jika siswa lain dengan siapa mereka bekerja sama mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan pembelajaran ini mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Pemilihan model pembelajaran kooperatif dipengaruhi oleh sifat materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta kemampuan peserta didik. Slavin (dalam Trianto, 2007:49) terdapat beberapa jenis pembelajaran kooperatif, diantaranya *Student Team Achievement Division (STAD)*, *JIGSAW*, *Investigasi Kelompok (Teams Games Tournament* atau *TGT)*, dan Pendekatan Struktural yang meliputi *Think Pair Share (TPS)* dan *Numbered Heads Together (NHT)*.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*

Numbered Heads Together (NHT) atau disebut kepala bernomor merupakan model pembelajaran dengan pendekatan struktural yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1993. Implementasi dalam penggunaan model pembelajaran ini guru memberi tugas, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya, kemudian guru

menunjuk salah satu nomor siswa di setiap kelompok dan hanya siswa yang ditunjuk guru pada setiap kelompok yang berhak menjawab, tujuannya untuk mencegah dominasi siswa tertentu sedangkan siswa lain memperhatikan jawaban yang di jabarkan temannya. (Hobri, 2009:58)

Model *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur tradisional yang mengancungkan tangan terlebih dahulu agar bisa ditunjuk oleh guru dalam menjawab pertanyaan yang telah ditanyakan oleh guru.

Numbered Heads Together (NHT) dikembangkan oleh Spencer Kagan dengan melibatkan para siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut. Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks NHT sebagai berikut.

1) Langkah 1, penomoran (*numbering*)

Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam setiap kelompok dan nama kelompok yang berbeda.

2) Langkah 2, pertanyaan (*questioning*)

Guru memberikan pertanyaan dalam bentuk LKS kepada setiap kelompok, pertanyaan dapat bervariasi dari yang spesifik hingga bersifat umum.

3) Langkah 3, berfikir bersama (*heads together*)

Dalam kerja kelompok, setiap siswa berfikir bersama untuk menyelesaikan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang diberikan oleh guru.

4) Langkah 4, pemberian jawaban (*answering*)

Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. (Trianto, 2011:62-63)

Jadi pada dasarnya *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan sebuah varian diskusi kelompok dengan ciri khas guru menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompok itu. Cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa, cara ini juga merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Tujuan dari *Numbered Heads Together* (NHT) adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Pada penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada tema Sejarah Peradaban Indonesia sub tema Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran ini bertujuan agar siswa baik secara kelompok maupun individu mampu untuk menjelaskan peran dan fungsi koperasi, siswa mampu meneladani sikap-sikap pahlawan, mengidentifikasi jenis-jenis sudut dan mampu melestarikan peninggalan kerajaan islam.

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Langkah pembelajaran	Tahap	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Kegiatan awal	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, dan memperhatikan penjelasan dari guru

Langkah pembelajaran	Tahap	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Kegiatan inti	Penomoran (<i>numbering</i>)	Guru membentuk kelompok atau tim yang beranggotakan 4 hingga 5 orang. Guru membagikan nomor berbentuk ikat kepala mulai dari angka 1 sampai 5 kepada masing-masing kelompok	Siswa duduk bersama kelompoknya Siswa memakai ikat kepala yang dibagikan guru
	Pertanyaan (<i>question</i>)	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk LKK yang berisi pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab bersama anggota kelompoknya	Siswa menerima LKK dan mulai berdiskusi
	Berpikir Bersama (<i>heads together</i>)	Guru meminta siswa berdiskusi menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dalam LKK dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawabannya	Siswa berdiskusi menyatukan pendapat untuk menjawab pertanyaan dalam LKK
Pemberian jawaban (<i>answering</i>)	Guru memanggil satu nomor secara acak. Jawaban yang diperoleh akan dibahas bersama.	Siswa yang memperoleh nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok mengangkat tangan dan	

Langkah pembelajaran	Tahap	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
			memberikan jawaban. Siswa yang belum disebut menanggapi jawaban temannya.
Kegiatan penutup	Memberi kesimpulan	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi
	Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang hasil kerjanya mendapat skor tertinggi sebagai motivasi	Perwakilan kelompok maju ke depan untuk menerima hadiah

2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Pada suatu proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- 1) sistem penomoran. Dengan adanya sistem penomoran ini menuntut siswa untuk berusaha memahami jawaban atas jawaban yang diberikan.
- 2) Terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi/siswa secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- 3) Siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar cooperative

- 4) Dengan bekerja secara cooperative ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan
- 5) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan ketrampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.

Kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), yaitu:

- 1) membutuhkan waktu yang lama terutama dalam pembentukan kelompok.
- 2) adakalanya siswa yang pintar cenderung individualistik atau tidak mau bekerja sama.
- 3) guru harus memfasilitasi siswa

Jika ditemukan kekurangan seperti yang disebutkan diatas maka dapat dilakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) untuk mengefisienkan waktu pembentuk kelompok dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran
- 2) guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, maka hendaknya saling bekerjasama dalam pembelajaran kooperatif itu perlu.
- 3) guru harus memfasilitasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti, membimbing siswa dalam membuat rangkuman materi pelajaran, mengarahkan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) agar penerapannya berjalan dengan baik sesuai prosedur, dan memberikan penegasan kepada siswa berupa kesimpulan materi dan umpan balik pada akhir pembelajaran. Menurut Budi wahyono (www.pendidikanekonomi.com)

2.5 Hasil Belajar

Sudjana (2011:22) menyebutkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Susanto (2014:5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah dilakukan pembelajaran. Perubahan yang ditunjukkan setelah proses pembelajaran seperti pengetahuan, pengalaman, dan sikap.

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2014:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan (Ranah kognitif), tetapi juga sikap (Ranah afektif) dan keterampilan (Ranah psikomotorik) yang berkaitan dengan materi yang diberikan kepada siswa.

- a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif menurut Bloom (dalam Kosasih, 2014: 21) terdiri dari enam tingkatan, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.

Keenam kategori atau taksonomi yang sering dikenal dengan istilah C-1 sampai C-6 kemudian disempurnakan oleh Lorin Andreson Krathwohl (dalam Kosasih, 2014: 21) dengan urutan sebagai berikut:

1. remembering (mengingat)

kompetensi mengingat ditandai oleh aktivitas peserta didik yang bersifat hafalan. Kata-kata kerja operasional yang digunakan antara lain: Mengutip, menyebutkan, mendaftar, menunjukkan, melabeli, memasang, menamai, menandai, meniru, mencatat, mengulang, memilih, menanyakan, memberi kode, memori, menelusuri, dan menuliskan kembali.

2. understanding (memahami).

kompetensi memahami dapat juga disebut dengan istilah “mengerti”. Kompetensi ini ditandai oleh kemampuan peserta didik untuk mengerti akan suatu konsep, rumus, ataupun fakta-fakta untuk kemudian menafsirkan dan menanyakan kembali dengan kata-kata sendiri. Kata kerja yang digunakan adalah: memperkirakan, memprediksi, menjelaskan, menerangkan, mengemukakan, mengategorikan, mencirikan, memerinci, menguraikan, menjabarkan, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, menyusun, mencotahkan, merumuskan, menyimpulkan.

3. applying (menerapkan)

menerapkan merupakan kemampuan melakukan atau mengembangkan sesuatu sebagai wujud dari pemahaman konsep tertentu. Kata-kata operasional yang digunakan adalah : melakukan, melaksanakan, menyusun, mengurutkan, menghitung, membuat, membangun, memodifikasi, membiasakan, menggambarkan, menggunakan, mengoperasikan, memproduksi, mengaitkan.

4. analyzing (menganalisis, menguraikan)

menganalisis merupakan kemampuan memisahkan suatu fakta atau konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain

untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain :

menganalisis, menelaah, mengidentifikasi, memaknai, menguraikan, merinci, memilih, memecahkan masalah, mendeteksi, mengorelasi, merasionalkan, mengemukakan, mengukur, menyimpulkan.

5. evaluating (menilai)

Mengevaluasi adalah kemampuan di dalam menunjukkan kelebihan dan kelemahan sesuatu berdasarkan kriteria atau patokan tertentu. Kata kerja operasional yang digunakan adalah :

Menilai, mengkritik, memutuskan, menanggapi, mengomentari, mengulas, menunjukkan kelebihan/kelemahan dan menyarankan.

6. creating (mencipta)

mencipta merupakan ranah kognitif paling tinggi, sebagai perpaduan sekaligus pemuncak dari kompetensi-kompetensi lainnya. Mencipta merupakan kemampuan ideal yang seharusnya dimiliki oleh seorang peserta didik setelah mempelajari kompetensi tertentu.

Hasil belajar yang akan dianalisis didalam penelitian ini yaitu hasil belajar ranah kognitif yang mencakup mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menguraikan (C4).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Terdapat lima aspek pada ranah afektif yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (Sudjana, 2011:29)

Menurut Sudjana, (2011:30), ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

1. *Receiving / attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
3. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar.
4. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
5. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Menurut Kosasih (2014:24) Secara umum ranah psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik, dan kemampuan fisik. Ada tujuh kategori dalam ranah psikomotorik mulai dari tingkat sederhana hingga tingkat yang rumit yaitu : persepsi, kesiapan, reaksi yang di arahkan, reaksi natural, reaksi yang kompleks, adaptasi dan kreativitas.

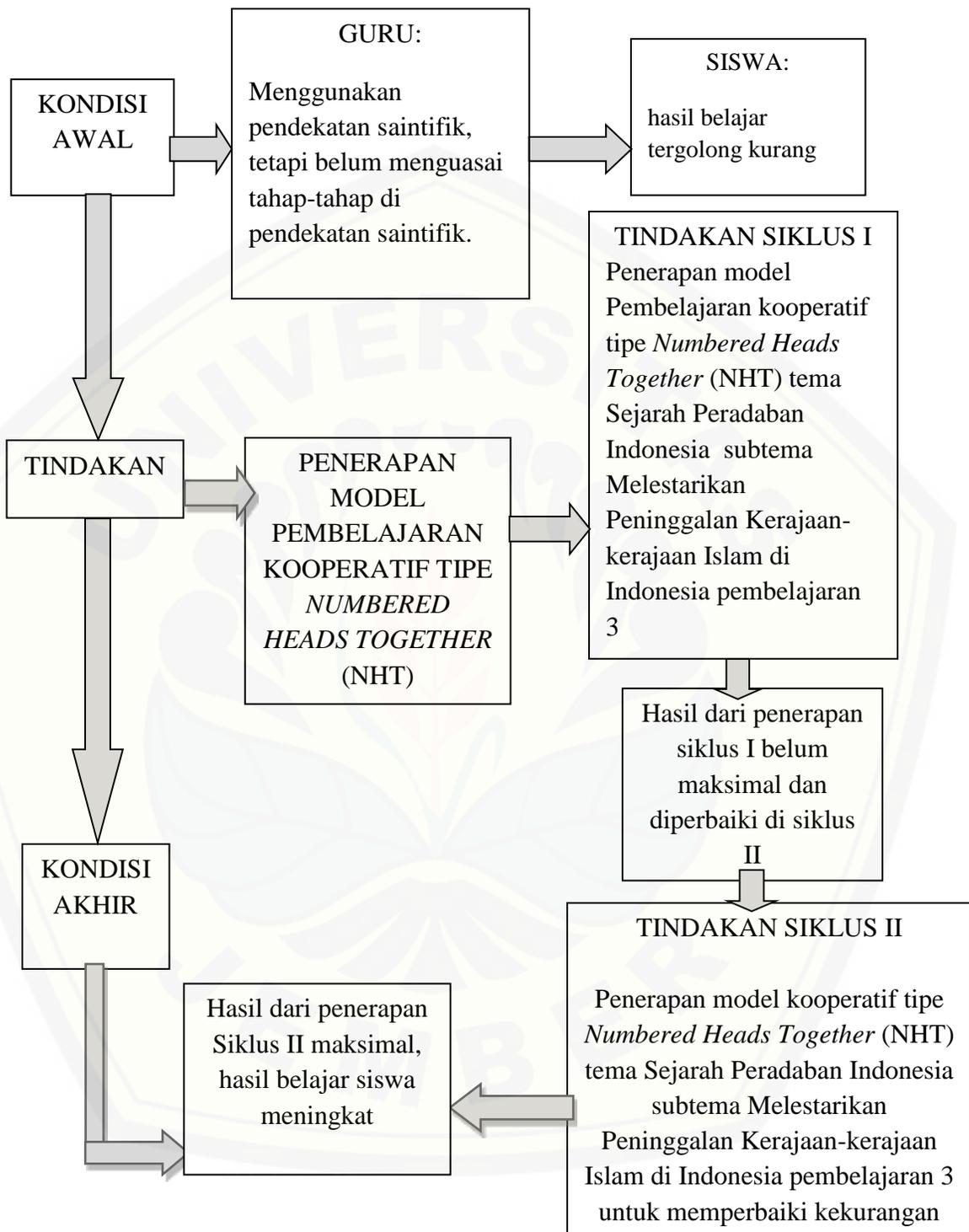
Hasil belajar siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan segala kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan di dalam kelas. Hasil belajar siswa yang akan diteliti pada siswa kelas V A semester genap yang mengacu pada buku guru pada pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe

Numbered Heads Together (NHT) pada tema Sejarah Peradaban Indonesia sub tema Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3 tahun pelajaran 2015/2016, yaitu penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotor.

2.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kondisi awal pembelajaran tema bangsa sebagai bangsa Indonesia subtema Indonesiaku, bangsa yang kaya pembelajaran 3 SD Muhammadiyah 1 Jember guru sudah menerapkan metode saintifik diantaranya yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, serta mengkomunikasikan tetapi guru belum menguasai tahap-tahap pada pendekatan saintifik ini serta belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Guru hanya terfokus pada langkah-langkah yang ada di buku guru. Salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan dapat mengaktifkan siswa untuk berani bertanya, berdiskusi, dan berpendapat. Selain itu adanya sistem penomoran yang menuntut siswa harus berusaha memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan dan setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk mempresentasikan jawaban dari kelompoknya. Dengan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kerangka berfikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran, penerapan model pembelajarn kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).



Gambar 2.1. Skema kerangka berfikir

2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian terkait digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Penelitian penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pernah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Rida susanti (2014) dengan judul pada “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Tema Makanan Sehat dan Bergizi Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas 4 SD Negeri 30 Banda Aceh”. Pada penelitian tersebut siklus I yang diperoleh sebesar 3,79 (75,79%) dan pada siklus II sebesar 4,64 (92,80%). Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sampai ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata pada siklus I yang diperoleh sebesar 3,50 (70%) dan pada siklus II sebesar 4,6 (92%). Hasil belajar pada siklus I, siswa mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 70,5 dan siswa yang tuntas mengikuti proses pembelajaran sebanyak 23 orang siswa (76,67%). Pada Siklus II, nilai rata-rata kelas yang dicapai oleh siswa sebesar 83 yang dituntaskan oleh 29 orang siswa (96,67%) .

Istiqomah (2011) “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SD AL-Ichsan Surabaya”. Pada penelitian tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran mengalami peningkatan selama tiga siklus dengan persentase ketuntasan 75% pada siklus I, 83,75% pada siklus II, 95% pada siklus III. Aktivitas siswa mengalami peningkatan selama tiga siklus dengan persentase ketuntasan 69,44% pada siklus I, 77,77% pada siklus II, 91,67% pada siklus III. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan selama tiga siklus dengan persentase ketuntasan 61,29% pada siklus I, 77,42% pada siklus II, 86,21% pada siklus III. Respon siswa juga mengalami peningkatan selama tiga siklus dengan persentase ketuntasan 72,74% pada siklus I, 78,95% pada siklus II, 95,43% pada siklus III. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan

aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar dan respon siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Al-Ichsan Surabaya.

Arief Prasetyo (2014) “Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III A Semester 2 Pada Mata Pelajaran PKn Tema Rekreasi di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”. Pada penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 41,67 dengan kategori cukup aktif, pada siklus I aktivitas belajar siswa sebesar 69,94 dengan kategori aktif, dan pada siklus II aktivitas belajar siswa 81,25 dengan kategori sangat aktif. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sebesar 39,58. Adapun rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 69,76 dengan kategori cukup baik, pada siklus I 84,95 dengan kategori sangat baik dan pada siklus II sebesar 85,58 dengan kategori sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan Siklus II sebesar 15,83.

Siti Maimunah (2014) “Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Di SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo. Pada penelitian tersebut kesimpulan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 47,40 meningkat menjadi 70,96 (kategori tinggi) pada siklus I, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 82,84 (kategori sangat tinggi). Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 59,80 sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 69,68 (kategori cukup baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 82,24 (kategori sangat baik).

Niken (2015) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas

IV C pada Tema Indahya Negeriku Subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan di SDN Ajung 3 Jember. Pada penelitian tersebut berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 61,9 pada siklus I dan pada siklus II 66,45. Demikian juga dengan skor rata-rata hasil belajar siswa untuk penilaian sikap secara klasikal meningkat menjadi 57,1 pada siklus I dan pada siklus II 71, 83. Skor rata-rata hasil belajar siswa untuk penilaian pengetahuan secara klasikal meningkat menjadi 78,9 pada siklus I dan pada siklus II 81,2. Skor rata-rata hasil belajar siswa untuk penilaian keterampilan secara klasikal meningkat menjadi 69,1 pada siklus I dan pada siklus II 76,9.

Dari beberapa penelitian relevan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) meningkat dari keadaan awal, siklus 1, hingga siklus 2. Karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

2.8 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) tema Sejarah Peradaban Indonesia subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3, maka hasil belajar siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan rancangan penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, dan 7) analisis data.

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dapat disebut sebagai *setting* penelitian. Setting penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan (Arikunto, 2011:39). Penelitian direncanakan di SD Muhammadiyah 1 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Adapun alasan dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

- a. kesediaan SD Muhammadiyah 1 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian,
- b. kesediaan guru kelas untuk diadakan penelitian di kelas VA,
- c. belum diadakan penelitian sejenis yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Jember,
- d. proses pembelajaran kurang bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran,
- e. hasil belajar yang masih belum optimal.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berisikan penjelasan tentang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Dalam subjek penelitian terdapat penjelasan jenjang kelas, semester, dan alasan pemilihan subjek tersebut (Masyhud, 2014:205). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 38 siswa, yang terdiri atas 24 siswa laki-laki dan 14 Siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya

hasil belajar siswa, sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

3.3. Definisi Operasional

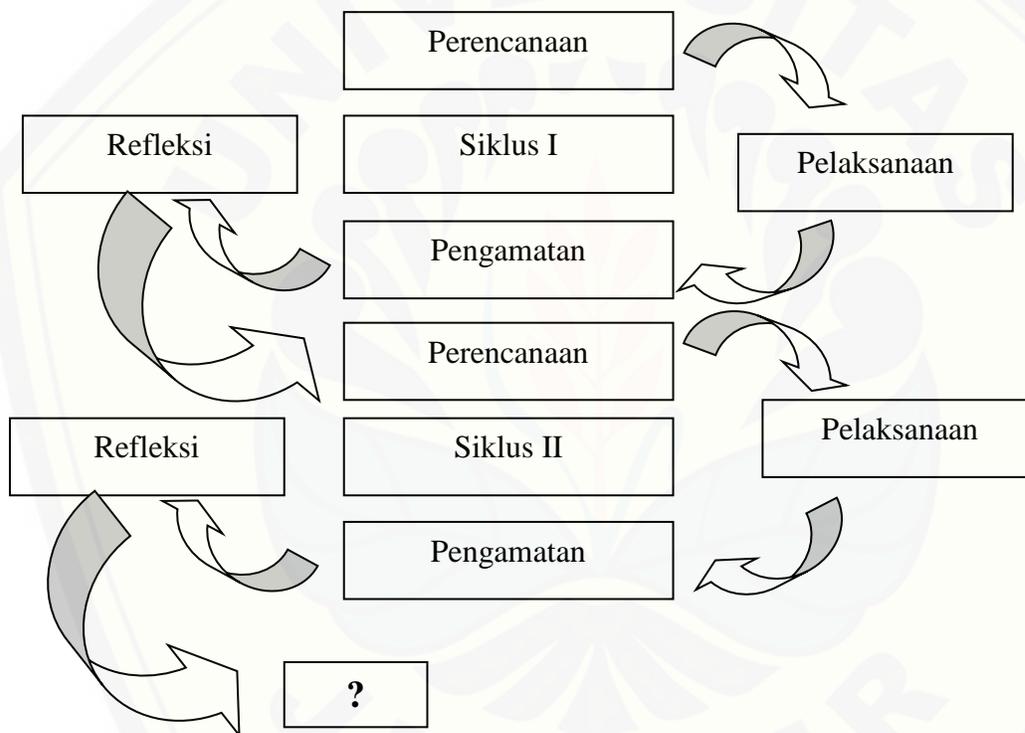
Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dan hasil belajar siswa.

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan sebuah varian belajar berkelompok dimana setiap siswa diberi nomor berupa ikat kepala dengan empat langkah pembelajaran, yakni: penomoran (*numbering*), pertanyaan (*questioning*), berpikir bersama (*heads together*), dan pemberian jawaban (*answering*).
- 2) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan guru, meliputi penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotor. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah dicapai dapat diketahui melalui penilaian (tes hasil belajar obyektif dan subyektif).

3.4. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki serta meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Arikunto (2011:2) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Hopkins (dalam Muslish, 2011:8) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang

dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah (Muslish, 2011:10). Menurut Arikunto (2011:16) terdapat empat tahapan yang dilaksanakan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas
Hopkins (dalam Arikunto, 2011:105)

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menangani masalah yang terjadi di dalam kelas. Adapun masalah yang terjadi yakni rendahnya hasil belajar siswa kelas V A di SD Muhammadiyah 1 Jember pada tema Sejarah Peradaban Indonesia subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3.

3.5. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian mengikuti alur siklus. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.5.1 Pra Siklus

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru kelas VA sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas VA di SD Muhammadiyah 1 Jember. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi langsung di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi kepada guru kelas VA untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan. Dokumen dipergunakan untuk memperoleh data jumlah nama siswa dan nilai pembelajaran yang telah diperoleh oleh siswa pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia.

3.5.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, antara lain:

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
- 2) membuat ikat kepala
- 3) menyiapkan media yang digunakan
- 4) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen
- 5) menyusun kisi-kisi penilaian
- 6) menyiapkan soal tes hasil belajar berupa LKK dan LKS beserta kunci jawabannya
- 7) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa

8) menstimulasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dijabarkan sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- b. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa
- c. Guru melakukan presensi siswa
- d. Apersepsi : memberikan yel-yel dan mengajak siswa bermain permainan penambah konsentrasi
- e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru menstimulasi pengetahuan siswa dengan menanyakan bagaimana cara siswa menghargai para tokoh pada masa-masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
- b. Siswa kemudian membaca dan mencermati sebuah teks bacaan tentang menghargai jasa pahlawan.
- c. Siswa kemudian mencoba menuliskan contoh-contoh sikap nyata dalam meneladani sikap pahlawan
- d. Siswa menuliskan contoh-contoh sikap tersebut pada masing-masing kolom yang telah disediakan
- e. Siswa bersama dengan kelompok berdiskusi dalam mengerjakan tugas yang diberikan
- f. Guru membimbing siswa untuk membaca dan memahami instruksi yang diberikan.

- g. Guru membagikan nomor berbentuk ikat kepala mulai dari angka 1 sampai 5 kepada masing-masing kelompok. (*penomoran*)
- h. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk LKK yang berisi 5 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab bersama anggota kelompoknya. (*pertanyaan*)
- i. Guru meminta siswa berdiskusi menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dalam LKK dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawabannya. (*berfikir bersama*)
- j. Guru memilih satu nomor secara acak. Jawaban yang diperoleh akan dibahas bersama. (*pemberian jawaban*)
 - Untuk soal nomor 1 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 3 yang menjawab
 - Untuk soal nomor 2 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 5 yang menjawab
 - Untuk soal nomor 3 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 4 yang menjawab
 - Untuk soal nomor 4 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 1 yang menjawab
 - Untuk soal nomor 5 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 2 yang menjawab
- k. Siswa membaca teks informasi tentang apa saja manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah
- l. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang akibat-akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah
- m. Siswa mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya
- n. Guru mengingatkan siswa akan pelajaran dan kegiatan sebelumnya tentang sudut

- o. Siswa mengamati gambar sebuah meriam kuno peninggalan bersejarah yang terdapat pada buku siswa
- p. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian yang membentuk sudut pada benda tersebut
- q. Siswa kemudian memberi nama pada sudut tersebut dan menuliskan nama jenis sudutnya
- r. Siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut
- s. Siswa lalu menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut benda tersebut

Tahap tes hasil belajar

- t. Guru membagikan tes hasil belajar dalam bentuk LKS kepada tiap-tiap siswa
- u. Guru meminta siswa mulai mengerjakan dengan alokasi waktu 30 menit
- v. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi kesempatan bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti siswa
- b. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini
- c. Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapat skor tertinggi sebagai penguatan positif agar siswa lebih termotivasi;
- d. Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar mempelajari kembali materi yang dipelajari hari ini
- e. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam

c. Observasi

Tahapan ketiga dari siklus 1 ini adalah pengamatan atau observasi. Observasi atau pengamatan bertujuan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar guru saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini berpedoman pada lembar observasi yang sudah dibuat.

d. Refleksi

Tahap terakhir ini peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mengkaji sejauh mana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil refleksi dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, maka dilanjutkan di siklus II.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari empat hal, antara lain sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Menurut Arikunto (2011:127) observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk mengamati

kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dan tingkat aktivitas belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Observasi dilakukan dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada lembar observasi yang sudah disediakan untuk setiap aspek indikator aktivitas guru dan siswa.

2. Wawancara

Menurut Kurnia (2008:4.24) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung yang terarah pada tujuan tertentu. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Wawancara dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada guru kelas dan siswa sebagai narasumber. Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa serta mengetahui pendapat atau tanggapan guru dan siswa sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

3. Dokumen

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa dan daftar nilai ulangan harian siswa kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember. Dokumentasi pada penelitian ini juga berupa foto kegiatan pada saat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

4. Tes

Menurut Mahsyud (2012:203) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes tulis untuk mengukur

kemampuan kognitif siswa. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran.

3.7. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang diteliti. Analisis data pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu analisis data non-statistik dan analisis data statistik (Mahsyud, 2012:268). Penelitian tindakan kelas dibutuhkan analisis deskriptif yang digunakan untuk mengklasifikasi data hasil penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan nilai hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

1) Hasil belajar siswa

Menghitung hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), digunakan dengan rumus:

a. Secara individual

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

Pi = prestasi individual

$\sum st$ = skor riil tercapai

$\sum si$ = skor ideal yang tercapai oleh individu

b. Secara klasikal

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

P_k = prestasi kelas

$\sum sr$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Menurut Mahsyud (2014:295), kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar

Rentang skor	Kriteria hasil belajar siswa
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Sedang/Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat kurang

Sumber:Mahsyud(2014:295)

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads together* (NHT) dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam tema sejarah peradaban Indonesian sub tema melestarikan peninggalan kerajaan islam pembelajaran 3 siswa kelas VA di SD muhammadiyah 1 jember pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian sikap) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 13 poin dari 63 menjadi 76. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 9,05 poin dari 76 menjadi 85,05. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian pengetahuan) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 20,19 poin dari 59,31 menjadi 79,5. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 5,86 poin dari 79,5 menjadi 85,36. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian keterampilan) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 16,37 poin dari 61,26 menjadi 77,63. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 10,37 poin dari 77,63 menjadi 88.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads together* (NHT) dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa;
- b. bagi kepala pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran tema sejarah peradaban Indonesia guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan model pembelajaran yang dipadukan dengan media yang dapat diterapkan ketika menjadi guru.
- d. bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads together* (NHT), agar mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan matang supaya memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Budi wahyono (www.pendidikanekonomi.com)
- Dr. E. Kosasih, M. Pd. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Yrama Widya.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013a. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurnia, Ingridwati. 2008. *Bahan Ajar Cetak Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Mahsyud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mahsyud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Ststistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mahsyud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nana, Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, S.Pd., M.Pd. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin : Aswaja Presindo
- Prastowo, Andi.2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press

- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyono, Budi. 2016. *Pembelajaran Kooperatif Jenis Numbered Heads Together*. (www.pendidikanekonomi.com). { di unduh pada tanggal 2 oktober 2016 }



LAMPIRAN A. MATRIK

Judul	Perumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SD Muhammadiyah 1 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016	1. Bagaimana nakah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SD Muhammadiyah 1 Jember Semester	1. pembelajar an Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	1. Langkah-langkah penggunaan pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> a. Langkah 1: Penomoran (numbering) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam setiap kelompok dan nama kelompok yang berbeda. b. Langkah 2: Pengajuan pertanyaan (questioning)	1. Responden : siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Jember 2. Informan : siswa dan guru wali kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember 3. Kepustakaan untuk data teoritis 4. Dokumen 5. Wawancara	1. Rancangan Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Observasi d. Refleksi 2. Penentuan daerah penelitian SD Muhammadiyah 1 Jember 3. Metode pengumpulan data : • Observasi • Wawancara • Dokumentasi • Tes 4. Analisis Data : a. Hasil belajar siswa rumus presentase ketercapaian : Secara individual $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Keterangan : Pi = prestasi individual $\sum st$ = skor riil tercapai $\sum si$ = skor ideal	Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : 1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> Tema Sejarah Peradaban Indonesia sub tema Melestarian Peninggalan Kerajaan-kerajaan

<p>Genap Tahun Pelajaran 2015/201 6</p>	<p>Guru memberikan pertanyaan dalam bentuk LKS kepada setiap kelompok, pertanyaan dapat bervariasi dari yang spesifik hingga bersifat umum.</p> <p>c. Langkah 3: Berfikir bersama (head together) Dalam kerja kelompok, setiap siswa berfikir bersama untuk menyelesaikan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang diberikan</p>	<p>yang tercapai oleh individu</p> <p>Secara klasikal $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$</p> <p>Keterangan: Pk = prestasi kelas $\sum sr$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas</p>	<p>Islam di Indonesi a Pembelaj aran 3, maka hasil belajar siswa kelas V di SD Muham madiyah 1 jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/201 6 akan mening kat</p>
---	--	--	---

oleh guru.

- d. Langkah 4:
Pemberian
Jawaban
(answering)
Guru menyebut
satu nomor dan
para siswa dari
tiap kelompok
dengan nomor
yang sama
mengangkat
tangan dan
menyiapkan
jawaban kepada
siswa di kelas.

2. Hasil
belajar
siswa

2. Skor hasil belajar
siswa dengan
menggunakan tes
tulis
- Objektif
 - subjektif
-

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara****Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Model atau metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran.	Guru Kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember
3.	Hasil belajar siswa pada Tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia.	Guru Kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember
4.	Masalah-masalah yang timbul saat pembelajaran.	Siswa Kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT Tema Sejarah Peradaban Indonesia subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3.	Guru Kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada Tema Sejarah Peradaban Indonesia subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3.	Siswa Kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember

B.2 Pedoman Observasi**Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas	Guru Kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.	Nilai Tema Sejarah Peradaban Indonesia subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3 siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 Jember

B.4 Pedoman Dokumen

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa pada Tema Sejarah Peradaban Indonesia subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3 siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 Jember	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian.	Dokumen



LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar nama siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 Jember**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki- laki	Perempuan
1.	ADAM BRAHMANA PUTRA	√	
2.	AKMAL RAFII HIDAYAT	√	
3.	AMALIYAH NUR AZIZAH		√
4.	AQILAH ATSAR WIDIATMOKO		√
5.	ASKANA MIRZA MAWLANA IRFANY	√	
6.	ATHALLAH HANIN ALFARIZI	√	
7.	AULIA AISYAH MAHARANI		√
8.	DIMAS RAFI WIBOWO	√	
9.	EVANDI RAFIF PUTRA PRABOWO	√	
10.	FARAH AULIA		√
11.	FARRIL ALANA WIDIASTANTO PUTRA	√	
12.	FIRMAN SYAUQI AL ROBBANI	√	
13.	FIRMANDA PUTRA ASWIN	√	
14.	GADIZA NALURITA FADILA		√
15.	HADI MAEKY PERMANA	√	
16.	HAFIZHA AMANDA SALSABILLA		√
17.	HALIMAH QURRATU AINI		√
18.	ISYA ADZANINI HALIK	√	
19.	JOVAN RAFIF ABYUDAYA	√	
20.	LAZZUARDI ASYA'ARSY D.Y	√	
21.	M. FARREL PUTRA ROBIANTO	√	
22.	MOCHAMMAD ATHAR HUMAM GHAZANFAR	√	
23.	MUCHAMMAD ERZA MISBAHUL	√	

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki- laki	Perempuan
	MUNIR BHAYHAQI		
24.	MUHAMMAD AFIF AQILA	√	
25.	MUHAMMAD AISAR AKMAL CAESAR	√	
26.	MUHAMMAD ARAZY ZULFIKAR	√	
27.	NADILA FILZAH WIDYAWATI		√
28.	NAJMA FATIKHA NASROELLAH		√
29.	NAURA ALYA MUMTAZ		√
30.	NAYLA NAFISAH RIZKI RAMADANI		√
31.	NISWATI NUR LATHIFAH		√
32.	NUR HASANAH		√
33.	RAFA NABILA HAPSARI		√
34.	RANGGA MAHESWARA	√	
35.	RIZAL BRIAN NATASURA	√	
36.	ROBBANI ABDURRAHMAN NAWWAF	√	
37.	SABRINA ALIYATUZZAKIYA		√
38.	SYAUQI ABDURAHMAN SIDDIQ	√	
Jumlah		22	15

Guru Kelas VA,


Siami Astutiningsih S.Pd

NIP.196705012007012010

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Responden : Guru Kelas V A

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Nama Guru : Siami Astutiningsih S.Pd

NIP : 196705012007012010

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Dalam mengajar tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di kelas V, biasanya Bapak/Ibu menggunakan pendekatan pembelajaran apa?	Pendekatan pembelajaran yang saya gunakan adalah pendekatan saintifik tapi belum maksimal.
2.	Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V pada tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia subtema Indonesiaku, Bangsa yang Kaya tersebut?	Bila dilihat dari nilai pembelajaran 1 hanya ada beberapa siswa yang hasil belajarnya bagus

Kesimpulan:

Dalam proses pembelajaran guru biasanya menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas. hasil belajar tergolong sedang/cukup.

Pewawancara,

Novi Dwi Ratna Putri
NIM 120210204007

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia di kelas sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Nama Siswa : Azkana M.M.I

Kelas : V A

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda menyukai tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia ?	Tidak suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi kerjasama saat pembelajaran berlangsung?	Biasanya disuruh baca buku dulu, terus Bu Guru menjelaskan dan dikasih soal.
3.	Saat guru menerangkan materi kerjasama, kegiatan apa yang Anda lakukan?	Mendengarkan Bu guru, kadang-kadang juga berbicara dengan teman-teman

Nama Siswa : Isya A.H

Kelas : V A

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda menyukai tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia ?	Suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi kerjasama saat pembelajaran berlangsung?	Bu Guru menjelaskan kemudian disuruh mengerjakan soal latihan. Kadang disuruh baca buku juga.
3.	Saat guru menerangkan materi kerjasama, kegiatan apa yang Anda lakukan?	Ya mendengarkan tapi kadang saya ngantuk Bu

Kesimpulan:

Tidak semua siswa menyukai pelajaran, siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat mengajar.

Pewawancara,

Novi Dwi Ratna Putri
NIM 120210204007

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA SETELAH TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Siami Astutiningsih S.Pd

NIP : 196705012007012010

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model pembelajaran NHT pada tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia subtema Indonesiaku, Bangsa yang Kaya pembelajaran 3 ?	pembelajaran menggunakan NHT baik karena membuat siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
2.	Apakah model pembelajaran NHT pernah ibu terapkan sebelumnya? Bagaimana tanggapan ibu mengenai	belum pernah saya terapkan
3.	Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT?	Menurut saya penerapan model pembelajaran NHT membuat siswa lebih aktif dan proses pembelajaran menyenangkan, serta melatih kekompakan antar kelompok sehingga hasil belajar yang didapat menjadi baik

Kesimpulan:

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

Jember,04 Maret 2016

Pewawancara,

Novi Dwi Ratna Putri
NIM 120210204007

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siswa : Niswati Nurlatifah

Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	saya sangat suka bu
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan NHT pada Tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia subtema Indonesiaku, Bangsa yang Kaya pembelajaran 3?	pembelajaran tadi sangat menyenangkan,tidak membosankan dan membuat saya dan kelompok saya bersemangat menjawab soal-soal.
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan NHT?	tidak ada kesulitan,saya faham materi yang dijelaskan tadi

Nama Siswa : M. FARREL PUTRA ROBIYANTO

Kelas : VA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	suka bu
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan NHT pada Tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia subtema Indonesiaku, Bangsa yang Kaya pembelajaran 3?	seru, kelompok saya kompak, saya menjawab pertanyaan paling banyak.
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan NHT?	tidak ada

Kesimpulan: siswa bersemangat dan tertib mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Jember,04 Maret 2016
Pewawancara,

Novi Dwi Ratna Putri
NIM 120210204007

LAMPIRAN E. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU**E.1 Hasil observasi pra siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		\checkmark
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
3.	Menyampaikan materi pelajaran	\checkmark	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	\checkmark	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	\checkmark	
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		\checkmark
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	\checkmark	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan	\checkmark	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	\checkmark	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	\checkmark	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan		\checkmark

Kesimpulan : guru kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran

Jember, 26 Oktober 2015
Pengamat,

Novi Dwi Ratna Putri

NIM 120210204007

Hasil observasi siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

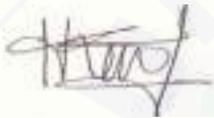
Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Uraian KBM	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
4.	Guru menyampaikan materi kepada siswa		
	- Sikap kepahlawanan	√	
	- Pengertian dan jenis jenis sudut	√	
5.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 5 orang dan memberi mereka nomor. Nomor berbentuk ikat kepala	√	
6.	Guru membagikan LKK yang berisi 5 pertanyaan tiap LKK kepada tiap-tiap kelompok dan memberikan penjelasan mengenai cara-cara mengerjakan LKK	√	
7.	Guru berkeliling membimbing siswa untuk mengerjakan LKK. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengerjakan soal	√	
8.	Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama akan mengangkat tangan dan menyiapkan jawabannya untuk dipresentasikan. Bagi siswa yang belum disebut nomornya bisa menanggapi jawaban temannya. Terlebih dahulu diadakan pengundian dalam penentuan nomor dan penentuan kelompok yang akan menjawab.	√	
9.	Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama	√	
10.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan;	√	

No.	Uraian KBM	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
11.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	

Jember, 29 februari 2016

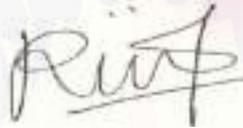
Observer 1



Kholifatul Hasanah

NIM 1202102040014

Observer 2



Roviqotul Tri Mashuda

NIM.120210204012

Observer 3



Siami Astutiningsih S.Pd

NIP.196705012007012010

Hasil observasi siklus II

Petunjuk:

2. Pengamatan ditujukan kepada guru

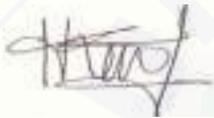
Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Uraian KBM	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
4.	Guru menyampaikan materi kepada siswa		
	- Sikap kepahlawanan	√	
	- Pengertian dan jenis jenis sudut	√	
5.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 5 orang dan memberi mereka nomor. Nomor berbentuk ikat kepala	√	
6.	Guru membagikan LKK yang berisi 5 pertanyaan tiap LKK kepada tiap-tiap kelompok dan memberikan penjelasan mengenai cara-cara mengerjakan LKK	√	
7.	Guru berkeliling membimbing siswa untuk mengerjakan LKK. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengerjakan soal	√	
8.	Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama akan mengangkat tangan dan menyiapkan jawabannya untuk dipresentasikan. Bagi siswa yang belum disebut nomornya bisa menanggapi jawaban temannya. Terlebih dahulu diadakan pengundian dalam penentuan nomor dan penentuan kelompok yang akan menjawab.	√	
9.	Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama	√	
10.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan;	√	

No.	Uraian KBM	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
11.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	

Jember, 04 Maret 2016

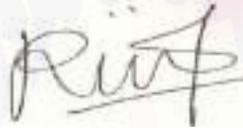
Observer 1



Kholifatul Hasanah

NIM 1202102040014

Observer 2



Roviqotul Tri Mashuda

NIM.120210204012

Observer 3



Siami Astutiningsih S.Pd

NIP.196705012007012010

LAMPIRAN F. RPP PRASIKLUS**MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas / Semester : 5/1
Tema 5 : Bangga sebagai Bangsa Indonesia
Sub Tema 1 : Indonesiaku, Bangsa yang Kaya
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 4 JP (1 PB/ 1 Hari)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**PPKn**

- 3.1 Memahami nilai simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.

- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

- 3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana.
- 4.2 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka

C. INDIKATOR

PPKn

1. Menjelaskan makna simbol dari sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.
2. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.
3. Menceritakan perilaku di sekitar rumah sesuai nilai-nilai dari sila kelima Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.

Bahasa Indonesia

1. Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun atau syair.

2. Membaca pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.

Matematika

1. Melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat dua.
2. Menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan konsep perpangkatan yang merupakan pengulangan perkalian.

D. TUJUAN

1. Dengan menggali informasi dari teks percakapan, Peserta didik mampu memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila dan lambang negara Garuda Pancasila dengan cermat.
2. Dengan menggali informasi dari bacaan tentang koperasi, Peserta didik mampu mengkaitkannya dengan makna simbol dari sila kelima Pancasila dengan percaya diri.
3. Dengan menuliskan pendapat tentang keberadaan koperasi di masyarakat, Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan perilaku di sekitar rumah sesuai nilai-nilai dari sila Pancasila dengan teliti.
4. Dengan menggunakan informasi dari peristiwa kontekstual, Peserta didik mampu melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat dua dengan rasa ingin tahunya.
5. Dengan memecahkan persoalan-persoalan matematika, Peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan konsep perpangkatan yang merupakan pengulangan perkalian dengan mandiri.
6. Dengan membaca pantun bertema, Peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan percaya diri.
7. Dengan menyajikan dan melantunkan pantun buatan sendiri, Peserta didik mampu membaca pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara dengan percaya diri.

E. MATERI

1. Menggali informasi contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.
2. Menggali informasi dari bacaan tentang koperasi.
3. Menuliskan pendapat tentang keberadaan koperasi di masyarakat.
4. Menggunakan informasi dari peristiwa kontekstual.
5. Melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat dua.
6. Membaca pantun bertema.
7. Menyajikan dan melantunkan pantun buatan sendiri.

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Scientific

Teknik : *Example Non Example*

Metode : *Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memberi salam dan mengajar peserta didik berdoa. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran Peserta didik . Mengajak berdinamika dengan bertepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan phikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. Menyampaian tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit

Kegiatan Inti	<p data-bbox="540 321 987 352">Ayo Membaca Teks Percakapan</p> <ol data-bbox="540 373 1255 1339" style="list-style-type: none"><li data-bbox="540 373 1255 573">1. Peserta didik membaca teks percakapan yang disajikan pada buku Peserta didik yang berjudul Koperasi Desa. Peserta didik memberikan pendapatnya tentang inti dari percakapan tersebut.<li data-bbox="540 594 1255 741">2. Pengetahuan Peserta didik tentang koperasi diperdalam melalui teks bacaan informasi yang berjudul “Menenal Koperasi”.<li data-bbox="540 762 1255 1014">3. Percakapan dan bacaan tentang koperasi dipakai sebagai sebuah bahan diskusi yang bisa dikaitkan dengan contoh-contoh perilaku masyarakat yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila terutama sila kelima.<li data-bbox="540 1035 1255 1182">4. Peserta didik mengamati lambang koperasi dan mencari informasi tentang makna dari lambang tersebut.<li data-bbox="540 1203 1255 1339">5. Peserta didik mengaitkan makna lambang koperasi dengan makna dari simbol sila kelima Pancasila. <p data-bbox="540 1360 943 1392">Mengungkapkan Pertanyaan</p> <ol data-bbox="540 1413 1255 1833" style="list-style-type: none"><li data-bbox="540 1413 1255 1560">1. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh perilaku dirumah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.<li data-bbox="540 1581 1255 1728">2. Guru menstimulus diskusi dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan percakapan yang ada dalam buku Peserta didik.<li data-bbox="540 1749 1255 1833">3. Peserta didik di pancing rasa ingin tahunya dengan diberi kesempatan untuk menanya tentang	120 menit
------------------	--	--------------

proses pemecahan masalah yang termuat dalam percakapan.

Mengumpulkan Pertanyaan

1. Peserta didik mencari dari berbagai sumber untuk memahami tentang bilangan perpangkatan dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang disajikan pada buku Peserta didik.
2. Guru bisa membuka kegiatan ini dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu, untuk memastikan bahwa Peserta didik sudah mendapatkan pemahaman yang benar secara konseptuals.
3. Peserta didik dilatih untuk menggunakan semua informasi yang disediakan dalam memecahkan masalah.
4. Peserta didik dilatih untuk menyelesaikan tugasnya dengan cermat, teliti, dan mandiri.
5. Peserta didik dilatih untuk terampil menggunakan alat inderanya dalam mengamati dan mencari informasi dari apa yang diamatinya.

Kegiatan Mengomunikasikan

1. Peserta didik mempresentasikan teks percakapan yang memuat pantun bertema kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Peserta didik mencoba menjelaskan makna pantun tersebut.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diingatkan kembali tentang konsep pantun yang sebelumnya sudah pernah dipelajari. 4. Peserta didik menyajikan pantunnya sendiri dengan mengambil tema kehidupan berbangsa dan bernegara. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain yang mereka ingin pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak peserta didik membacakan jawaban mereka. 4. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya. 5. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 6. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pelajaran dengan berdoa, kemudian mengakhiri pelajaran dengan salam. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.
2. Software pengajaran kelas 5 SD/MI dari buku tematik terpadu.
3. Gambar garuda pancasila beserta lambing-lambanganya, gambar koperasi.

4. Video tentang koperasi di masyarakat.
5. Teks tentang koperasi, nilai-nilai pancasila, kehidupan berbangsa dan bernegara,
6. Majalah, surat kabar, atau internet.
7. Contoh pantun.
8. Referensi buku lain yang terdaftar di daftar pustaka.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
2. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
3. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).
4. Instrumen Penilaian
5. Penilaian Proses
6. Penilaian Kinerja
7. Penilaian Produk
8. Penilaian Hasil Belajar
9. Penilaian ganda
10. Isian singkat
11. Esai atau uraian

Guru Kelas VA,



Siami Astutiningsih S.Pd

NIP.196705012007012010

LAMPIRAN G. HASIL BELAJAR PRASIKLUS**Tema Bangga Sebagai Bangsa Indonesia Sub Tema Indonesiaku, Bangsa Yang****Kaya Pembelajaran 3****SD Muhammadiyah 1 jember Tapel 204/2015****1. Penilaian Afektif**

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Tanggung jawab					
3.	Percaya diri					

No	Nama Siswa	Kriteria												N	Kategori					
		Teliti				Tanggung jawab				Percaya diri					S	B	S	K	S	K
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	ADAM BRAHMANA PUTRA			√			√					√			58				√	
2	AKMAL RAFII HIDAYAT				√		√					√			66			√		
3	AMALYAH NUR AZIZAH		√				√					√			50				√	
4	AKILAH ATSAR WIDIYATMOKO		√					√				√			58				√	
5	ASKANA MIRZA MAULANA IRFANY			√				√				√			66			√		
6	ATTAHALLAH HANIN ALFARIZI	√					√					√			58				√	
7	AULIA AYSYAH MAHARANI			√				√				√			66			√		
8	DIMAS RAFI WIBOWO		√				√					√			50				√	
9	EVANDI RAFIF PUTRA PRABOWO		√				√					√			50				√	
10	FARAH AULIA			√					√				√		83	√				
11	FARRIL ALANA WIDIYASTANTO PUTRA		√				√						√		58				√	

No	Nama Siswa	Kriteria												N	Kategori				
		Teliti				Tanggung jawab				Percaya diri					S B	B	S	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
12	FIRMAN SYAUQI AL ROBBANI	√				√					√			33					√
13	FIRMANDA PUTRA ASWIN		√				√			√				41				√	
14	GADIZA NALURITA FADILA		√				√						√	66			√		
15	HADI MAYKY PERMANA		√				√				√			50				√	
16	HAFIZHA AMANDA SALSABILLA			√				√			√			66			√		
17	HALIMAH QURROTU AYNI			√				√			√			66			√		
18	ISYA ADZANINI HALIK			√				√			√			66			√		
19	JOVAN RAFIF ABYUDAYA				√			√				√		83	√				
20	LAZZUARDI ASYA' ARSY D.Y			√				√				√		75		√			
21	M. FARREL PUTRA ROBIYANTO		√					√				√		66			√		
22	MUCHAMMAD ATHAR HUMAM GAZANFAR			√				√			√			66			√		
23	MOCHAMMAD ERZA MISBAHUL MUNIR BAYHAQI			√				√				√		75		√			
24	MUHAMMAD AFIF AKILA			√				√			√			66			√		
25	MUHAMMAD AISAR AKMAL CAESAR				√			√			√			75		√			
26	MUHAMMAD ARRAZI ZULFIKAR	√				√					√			33					√
27	NADILA FILZAH WIDYAWATI			√				√			√			66			√		
28	NAYMA FATIKHA NASROELLAH			√				√			√			66			√		
29	NAURA ALYAH MUMTAZ			√				√			√			66			√		

No	Nama Siswa	Kriteria												N	Kategori					
		Teliti				Tanggung jawab				Percaya diri					S B	B	S	K	S K	
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
30	NAYLA NAFISAH RIZQI RAMADANI			√				√				√			66			√		
31	NISWATI NUR LATHIFAH			√				√				√			75		√			
32	NUR HASANAH		√				√			√					41				√	
33	RAFA NABILA HABSARI			√				√				√			75		√			
34	RANGGA MAHESWARA		√				√					√			58				√	
35	RIZAL BRIYAN NATASURA		√					√				√			58				√	
36	ROBBANI ABDURRAHMAN NAWWAH			√				√				√			75		√			
37	SABRINA ALIYATUZZAKYA			√				√				√			75		√			
38	SYAWQI ABDURRAHMAN SIDDIQ				√			√				√			83	√				
Jumlah															2394					

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

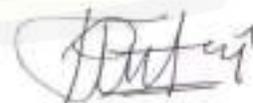
Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$
$$= \frac{2394}{3800} \times 100$$
$$= 63 \text{ (Kategori sedang/cukup)}$$

Jember, 26 Oktober 2015

Peneliti,



Novi Dwi Ratna Putri

NIM.120210204007

2. Penilaian Kognitif.

No	Nama Siswa	L/P	PPKn	Matematika	Bhs. Indonesia	Total	Nilai Rata- rata	Ket
			3.1	3.1	3.4			
1	ADAM BRAHMANA PUTRA	L	50	75	55	180	60	S
2	AKMAL RAFII HIDAYAT	L	60	60	50	170	57	K
3	AMALYAH NUR AZIZAH	P	50	60	60	170	57	K
4	AKILAH ATSAR WIDIYATMOKO	P	75	40	55	170	57	K
5	ASKANA MIRZA MAULANA IRFANY	L	75	80	85	240	80	SB
6	ATTAHALLAH HANIN ALFARIZI	L	65	60	50	175	58	K
7	AULIA AYSYAH MAHARANI	P	55	40	65	160	53	K
8	DIMAS RAFI WIBOWO	L	55	65	60	180	60	S
9	EVANDI RAFIF PUTRA PRABOWO	L	50	55	75	180	60	S
10	FARAH AULIA	P	60	55	75	190	63	S
11	FARRIL ALANA WIDIYASTANTO PUTRA	L	75	45	60	180	60	S
12	FIRMAN SYAUQI AL ROBBANI	L	65	60	45	170	57	K
13	FIRMANDA PUTRA ASWIN	L	60	55	65	180	60	S
14	GADIZA NALURITA FADILA	P	40	75	55	170	57	K
15	HADI MAYKY PERMANA	L	55	75	50	180	60	S
16	HAFIZHA AMANDA SALSABILLA	P	40	55	75	170	57	K
17	HALIMAH QURROTU AYNI	P	70	55	60	185	62	S
18	ISYA ADZANINI HALIK	L	60	50	50	160	53	K
19	JOVAN RAFIF ABYUDAYA	L	50	60	60	170	57	K
20	LAZZUARDI ASYA' ARSY D.Y	L	75	80	70	225	75	B
21	M. FARREL PUTRA ROBIYANTO	L	40	65	55	160	53	K
22	MUCHAMMAD ATHAR HUMAM GAZANFAR	L	55	40	75	170	57	K
23	MOCHAMMAD ERZA MISBAHUL MUNIR BAYHAQI	L	75	55	40	170	57	K
24	MUHAMMAD AFIF AKILA	L	45	55	50	150	50	K
25	MUHAMMAD AISAR AKMAL CAESAR	L	40	45	50	135	45	K
26	MUHAMMAD ARRAZI	L	45	40	55	140	47	K

No	Nama Siswa	L/P	PPKn	Matematika	Bhs. Indonesia	Total	Nilai Rata-rata	Ket
			3.1	3.1	3.4			
	ZULFIKAR							
27	NADILA FILZAH WIDYAWATI	P	60	55	65	180	60	S
28	NAJMA FATIKHA NASROELLAH	P	65	60	55	180	60	S
29	NAURA ALYAH MUMTAZ	P	75	75	70	225	75	B
30	NAYLA NAFISAH RIZQI RAMADANI	P	60	55	65	180	60	S
31	NISWATI NUR LATHIFAH	P	70	75	75	225	75	B
32	NUR HASANAH	P	55	65	55	175	58	K
33	RAFA NABILA HABSARI	P	75	80	85	240	80	SB
34	RANGGA MAHESWARA	L	55	65	55	175	58	K
35	RIZAL BRIYAN NATASURA	L	45	40	50	135	45	K
36	ROBBANI ABDURRAHMAN NAWWAH	L	50	50	65	165	55	K
37	SABRINA ALIYATUZZAKYA	P	50	50	55	155	52	K
38	SYAWQI ABDURRAHMAN SIDDIQ	L	55	65	75	195	65	S
Jumlah			2200	2235	2315		2255	
Skor Maksimal Kelas			3800	3800	3800		3800	
Skor Rata-rata			58	59	61		59,31	

Analisis data hasil belajar siswa prasiklus

1) Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$Pk = \frac{2}{38} \times 100 = 5 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{1}{38} \times 100 = 3 \%$$

c. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{15}{38} \times 100 = 39\%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{20}{38} \times 100 = 53 \%$$

2) Penilaian Hasil belajar secara klasikal

➤ Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud(2014:295)

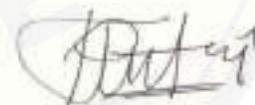
Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2255}{3800} \times 100 = 59,31 \text{ (Kategori Kurang)}$$

Jember, 26 Oktober 2015

Peneliti,



Novi Dwi Ratna Putri

NIM.120210204007

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	L/P	PPKn	Matematika	Bhs. Indonesia	Total	Nilai Rata- rata	Ket.
			4.1	4.2	4.4			
1	ADAM BRAHMANA PUTRA	L	70	55	75	200	67	S
2	AKMAL RAFII HIDAYAT	L	50	50	65	165	55	K
3	AMALYAH NUR AZIZAH	P	55	65	75	195	65	S
4	AKILAH ATSAR WIDIYATMOKO	P	65	60	55	180	60	S
5	ASKANA MIRZA MAULANA IRFANY	L	75	75	70	225	75	B
6	ATTAHALLAH HANIN ALFARIZI	L	60	55	65	180	60	S
7	AULIA AYSYAH MAHARANI	P	50	65	50	165	55	K
8	DIMAS RAFI WIBOWO	L	70	60	75	205	68	S
9	EVANDI RAFIF PUTRA PRABOWO	L	70	55	75	200	67	S
10	FARAH AULIA	P	50	60	60	170	57	K
11	FARRIL ALANA WIDIYASTANTO PUTRA	L	75	65	55	195	65	S
12	FIRMAN SYAUQI AL ROBBANI	L	50	50	65	165	55	K
13	FIRMANDA PUTRA ASWIN	L	70	55	60	185	62	S
14	GADIZA NALURITA FADILA	P	50	65	50	165	55	K
15	HADI MAYKY PERMANA	L	50	45	65	160	53	K
16	HAFIZHA AMANDA SALSABILLA	P	55	70	60	185	62	S
17	HALIMAH QURROTU AYNI	P	50	65	50	165	55	K
18	ISYA ADZANINI HALIK	L	60	55	65	180	60	S
19	JOVAN RAFIF ABYUDAYA	L	55	50	70	175	58	K
20	LAZZUARDI ASYA' ARSY D.Y	L	50	50	65	165	55	K
21	M. FARREL PUTRA ROBIYANTO	L	70	75	75	225	75	B
22	MUCHAMMAD ATHAR HUMAM GAZANFAR	L	65	60	50	175	58	K
23	MOCHAMMAD ERZA MISBAHUL MUNIR BAYHAQI	L	60	50	75	215	72	B
24	MUHAMMAD AFIF AKILA	L	50	45	65	160	53	K
25	MUHAMMAD AISAR AKMAL CAESAR	L	55	70	60	185	62	S
26	MUHAMMAD ARRAZI	L	50	50	65	165	55	K

No	Nama Siswa	L/P	PPKn	Matematika	Bhs. Indonesia	Total	Nilai Rata-rata	Ket.
			4.1	4.2	4.4			
27	NADILA FILZAH WIDYAWATI	P	60	55	75	190	63	S
28	NAJMA FATIKHA NASROELLAH	P	60	55	65	180	60	S
29	NAURA ALYAH MUMTAZ	P	70	75	75	225	75	B
30	NAYLA NAFISAH RIZQI RAMADANI	P	60	55	65	180	60	S
31	NISWATI NUR LATHIFAH	P	75	80	85	240	80	SB
32	NUR HASANAH	P	45	55	50	150	50	K
33	RAFA NABILA HABSARI	P	70	75	75	225	75	B
34	RANGGA MAHESWARA	L	70	60	75	205	68	S
35	RIZAL BRIYAN NATASURA	L	50	50	60	160	53	K
36	ROBBANI ABDURRAHMAN NAWWAH	L	60	55	65	180	60	S
37	SABRINA ALIYATUZZAKYA	P	55	50	45	150	50	K
38	SYAWQI ABDURRAHMAN SIDDIQ	L	50	55	45	150	50	K
Jumlah			2255	2240	2440		2328	
Skor Maksimal Kelas			3800	3800	3800		3800	
Skor Rata-rata			59	58	64		61,26	

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar

e. Sangat baik

$$Pk = \frac{1}{38} \times 100 = 3 \%$$

f. Baik

$$Pk = \frac{5}{38} \times 100 = 13 \%$$

g. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{16}{38} \times 100 = 42\%$$

h. Kurang

$$Pk = \frac{16}{38} \times 100 = 42 \%$$

2) Penilaian Hasil belajar secara klasikal

➤ Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud(2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2328}{3800} \times 100 = 61,26 \text{ (Kategori Sedang/Cukup)}$$

Jember, 26 Oktober 2015

Peneliti,



Novi Dwi Ratna Putri

NIM.120210204007

LAMPIRAN H. RPP SIKLUS I**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas / Semester	: 5/2
Tema	: Sejarah Peradaban Indonesia (Tema 7)
Sub Tema	: Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKn****Kompetensi dasar**

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.

4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.

Indikator:

3.5.4 Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan.

4.5.2 Meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar**

3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

3.5.9 Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

4.5.14 Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

Matematika**Kompetensi dasar**

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.

4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya

Indikator :

3.3.5 Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar

4.9.5 Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia dengan percaya diri.
- b. Dengan mendiskusikan teks bacaan, siswa meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Dengan menuliskan contoh nyata sikap, siswa menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan dengan percaya diri.
- d. Dengan berdiskusi dan menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga benda-benda peninggalan sejarah, siswa melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.
- e. Dengan mencermati gambar, siswa menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

D. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

- Media dan alat belajar

Teks bacaan tentang contoh-contoh sikap pahlawan

- Sumber belajar

Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Bangga Sebagai Bangsa Indonesia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : saintifik

Model : pembelajaran kooperatif tipe NHT

Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar 2. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa 3. Guru melakukan presensi siswa 4. Apersepsi : memberikan yel-yel dan mengajak siswa bermain permainan penambah konsentrasi 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai 		10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulasi pengetahuan siswa dengan menanyakan bagaimana cara siswa menghargai para tokoh pada masa-masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia (Menanya) 2. Siswa kemudian membaca dan mencermati sebuah teks bacaan tentang menghargai jasa pahlawan. (Mengamati) 		190 menit

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Waktu
	<p>3. Siswa kemudian mencoba menuliskan contoh– contoh sikap nyata dalam meneladani sikap pahlawan (Mengumpulkan informasi)</p> <p>4. Siswa menuliskan contoh–contoh sikap tersebut pada masing–masing kolom yang telah disediakan (Menalar)</p> <p>5. Siswa bersama dengan kelompok berdiskusi dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Mengkomunikasikan)</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk membaca dan memahami instruksi yang diberikan.</p> <p>7. Guru membagikan nomor berbentuk ikat kepala mulai dari angka 1 sampai 5 kepada masing–masing kelompok. (<i>penomoran</i>)</p> <p>8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk LKK yang berisi 5 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab bersama anggota kelompoknya. (<i>pertanyaan</i>)</p> <p>9. Guru meminta siswa berdiskusi menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dalam LKK dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawabannya. (<i>berfikir bersama</i>)</p> <p>10. Guru memanggil satu nomor secara acak. Jawaban yang diperoleh akan dibahas bersama. (<i>pemberian jawaban</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ikat kepala bernomor • LKK 	

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Waktu
	<p>mendapat ikat kepala nomor 3 yang menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk soal nomor 2 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 5 yang menjawab • Untuk soal nomor 3 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 4 yang menjawab • Untuk soal nomor 4 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 1 yang menjawab • Untuk soal nomor 5 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 2 yang menjawab <p>11. Siswa membaca teks informasi tentang apa saja manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah (Mengamati)</p> <p>12. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang akibat-akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah (Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Siswa mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>14. Guru mengingatkan siswa akan pelajaran dan kegiatan</p>		

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Waktu
	<p>sebelumnya tentang sudut (Menanya)</p> <p>15. Siswa mengamati gambar sebuah meriam kuno peninggalan bersejarah yang terdapat pada buku siswa (Mengamati)</p> <p>16. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian yang membentuk sudut pada benda tersebut (Menalar)</p> <p>17. Siswa kemudian memberi nama pada sudut tersebut dan menuliskan nama jenis sudutnya</p> <p>18. Siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut (Mengamati)</p> <p>19. Siswa lalu menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut benda tersebut</p> <p>Tahap tes hasil belajar</p> <p>20. Guru membagikan tes hasil belajar kepada tiap-tiap siswa</p> <p>21. Guru meminta siswa mulai mengerjakan dengan alokasi waktu 30 menit</p> <p>22. Guru meminta siswa mengumpulkan tes hasil belajar yang sudah dikerjakan</p>	<p>• Tes Hasil Belajar</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberi kesempatan bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti siswa</p> <p>2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang</p>		10 menit

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Waktu
	dipelajari hari ini		
	3. Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapat skor tertinggi sebagai penguatan positif agar siswa lebih termotivasi;		
	4. Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar mempelajari kembali materi yang dipelajari hari ini		
	5. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam		

G. Penilaian Hasil Akhir

1. Teknik penilaian

- Penilaian sikap : kreatif, teliti, dan bertanggung jawab
(terlampir)
- Penilaian pengetahuan : PPKn, matematika, dan bahasa Indonesia
(terlampir)
- Penilaian keterampilan : PPKn (terlampir)

2. Bentuk instrumen penilaian

Hasil yang diharapkan:

- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mencari bagian yang berbentuk sudut pada benda.
- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam mencari bagian yang berbentuk sudut pada benda.
- Keterampilan siswa dalam member nama sudut dan nama jenis sudut.

Rubrik Nama dan Jenis Sudut

Penilaian

Rubrik Contoh Sikap Kepahlawanan

Kompetensi yang ditilai:

- Pengetahuan siswa tentang sikap menghargai tokoh para pahlawan
- Sikap kecermatan siswa dalam memahami teks bacaan
- Keterampilan siswa dalam memberikan contoh-contoh sikap

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa cukup mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa kurang mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa perlu bimbingan dalam memahami dan memberikan contoh-contoh beberapa sikap kepahlawanan.
Sikap tanggung jawab	Siswa mengisi semua kolom dengan menuliskan contoh-contoh dengan lengkap.	Siswa mengisi kolom dengan menuliskan contoh-contoh dengan cukup lengkap.	Siswa mengisi kolom dengan menuliskan contoh-contoh namun kurang lengkap.	Siswa hanya mampu memberikan satu contoh sikap pada beberapa kolom saja.
Keterampilan	Siswa memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang sangat variatif.	Siswa memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang cukup variatif.	Siswa memberikan beberapa contoh sikap kepahlawanan yang kurang variatif.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi untuk dapat memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang variatif.

Rubrik Nama dan Jenis Sudut				
Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi sudut pada suatu benda - Sikap ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari sudut - Keterampilan siswa dalam menemukan, memberi nama dan jenis sudut 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu mengidentifikasi sudut pada bagian benda dan mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa cukup mampu menemukan sudut pada bagian benda dan cukup mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa kurang mampu menemukan sudut pada bagian benda dan kurang mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam mencari sudut pada suatu benda dan mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.
Sikap Ketelitian dan kecermatan	Siswa mampu menemukan semua bagian sudut pada gambar benda dengan teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian sudut pada gambar benda dengan cukup teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian kecil sudut pada gambar benda dengan kurang teliti dan kurang cermat.	Siswa hanya menemukan sedikit sudut pada bagian benda, siswa harus lebih teliti dan cermat lagi.
Keterampilan	Siswa mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa cukup mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa kurang mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi dalam menentukan sudut pada sebuah benda.

Jember, 29 Februari 2016

Guru Kelas VA,



Siami Astutiningsih S.Pd

NIP.196705012007012010

Peneliti,



Novi Dwi Ratna Putri

NIM.120210204007

LAMPIRAN I. KISI- KISI SOAL SIKLUS 1

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Tema : Sejarah Peradaban Indonesia Waktu : 35 Menit
 Kelas / Semester : V A/ Genap Jumlah Soal : 15 Pilihan Ganda dan 5 Uraian
 Subtema / Pembelajaran : Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia/3

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan					Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4	C5				
PPKn 3.5.Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.	PPKn 3.5.4.Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan.	√					Objektif	1	3	
			√				Objektif	2	3	
			√				Objektif	3	3	
			√				Objektif	4	3	
			√				Objektif	5	3	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan					Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4	C5				
4.5.Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.	4.5.2.Meneladani sikap tokoh tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.		√	√			Objektif Objektif Subjektif	6 7 2	3 3 4	
<u>Bahasa Indonesia</u> 3.5.Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	<u>Bahasa Indonesia</u> 3.5.9.Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.	√ √		√	√		Objektif Objektif Subjektif Subjektif	14 15 3 5	3 3 16 12	
4.5.Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di	4.5.14.Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.		√				Subjektif	4	8	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan					Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4	C5				
Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.										
Matematika 3.3. Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.	3.3.5. Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar	√					Objektif	8	3	
		√					Objektif	9	3	
		√					Objektif	10	3	
		√					Objektif	13	3	
4.9. Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya	4.9.5. Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar	√					Objektif	11	3	
		√					Objektif	12	3	
				√			Subjektif	1	12	

LAMPIRAN J. TES HASIL BELAJAR SIKLUS I



Nama :.....

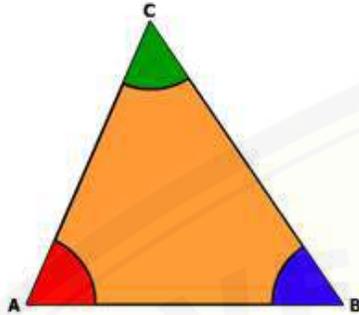
Kelas :.....

Sekolah:.....

**A. Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Hari Pahlawan ditetapkan pada tanggal...
 - a. 7 November
 - b. 9 November
 - c. 8 November
 - d. 10 November
2. Yang terkenal dengan sebutan Panglima Besar adalah ...
 - a. Jenderal Tri Sutrisno
 - b. Jenderal Susilo Bambang Yudoyono
 - c. Jenderal Suharto
 - d. Jenderal Sudirman
3. Akibat kurang bersatu, rakyat Indonesia pada masa kerajaan mudah....
 - a. dipecah belah
 - b. mencapai kemerdekaan
 - c. memperoleh kemengan
 - d. membangun negara
4. Perselisihan dapat mengakibatkan....
 - a. perpecahan
 - b. perdamaian
 - c. keakraban
 - d. persaudaraan
5. Yang mencerminkan sikap pahlawan, kecuali ...
 - a. Berani
 - b. Rela Berkorban

- c. Cinta Tanah Air
 - d. Pembohong
6. Nilai-nilai juang dari para tokoh bangsa harus kita terapkan dalam lingkungan...
 - a. Keluarga saja
 - b. Masyarakat saja
 - c. Sekolah saja
 - d. Semua tempat
 7. Sebagai patriot sejati maka kita harus mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan....
 - a. Bersama
 - b. Pribadi
 - c. Bangsa
 - d. Rakyat
 8. Sudut penuh yaitu sudut ...
 - a. 360°
 - b. 180°
 - c. 210°
 - d. 100°
 9. Sudut yang kurang dari 90° disebut sebagai sudut...
 - a. Tumpul
 - b. Siku-siku
 - c. Lancip
 - d. Penuh
 10. Sudut besarnya lebih dari 90° tetapi kurang dari 180° disebut sudut ...
 - a. Sudut Tumpul
 - b. Sudut Lancip
 - c. Sudut Sembarang
 - d. Sudut Siku-siku



11. Sudut ABC merupakan sudut ?
 - a. Lancip
 - b. Tumpul
 - c. Siku-siku
 - d. sembarang
12. Berapa besar sudut ABC ?
 - a. 180° - 210°
 - b. 0° - 90°
 - c. 90° - 180°
 - d. 210° - 360°
13. Bagian yang terletak diantara dua garis yang berpotongan disebut ?
 - a. Luas
 - b. Keliling
 - c. Sudut
 - d. Diameter

Cut Nyak Din

Cut Nyak Din adalah pahlawan wanita dari Aceh. Perjuangannya sangat bernilai dalam mengangkat derajat kaum wanita. Beliau teguh pendiriannya, mencurahkan tenaga dan pikiran serta seluruh hidupnya bagi kejayaan bangsa, negara dan agama. Cut nyak Din mendampingi Teuku Umar dalam mengusir kaum penjajah. Mengorbankan jiwa, raga, dan harta benda untuk kemerdekaan bangsa, agama dan tanah air.

14. Cut Nyak Din merupakan pahlawan wanita yang berasal dari ?
 - a. Surabaya
 - b. Jakarta
 - c. Solo
 - d. Aceh
15. Siapakah yang didampingi oleh Cut Nyak Din untuk mengusir para kaum penjajah ?
 - a. Teuku Umar
 - b. Teuku Rafli
 - c. Imam Bonjol
 - d. Sultan Hasanudin

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Gambarkan sudut lancip, sudut tumpul dan sudut siku-siku...
2. Sebutkan 4 tokoh pahlawan yang kamu ketahui...
3. Buatlah sebuah cerita kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap kepahlawanan...

Lisna Dan Keluarganya

Lisna adalah seorang anak kelas IV Sekolah Dasar Bina Pelajar. Ayahnya sudah lama meninggal dunia. Sehari-hari dia membantu ibunya berjualan makanan di depan rumahnya.



Pada suatu hari ketika pulang sekolah Lisna bertemu dengan anak seusianya sedang mengayuh sepeda. Lisna merasa mengenal sepeda merah itu miliknya. Tapi siapa dia? Lisna heran, untuk itu dia cepat-cepat pulang dan segera menemui ibunya. Kata ibunya anak itu bernama Silva. Silva menumpang di rumah mereka karena rumah yang ditempatinya terkena musibah kebakaran sehingga barang-barangnya habis semua.

Ketika Silva datang dari pasar disuruh ibunya belanja, kedua anak itu saling berkenalan. Dalam hati, Lisna merasa kasihan. Akan tetapi keluarga Lisna juga

sangat memprihatinkan. Rumahnya sempit, penghasilan ibunya pas-pasan. Namun ternyata Silva masih diterima menumpang.

Ibu Lisna memang berhati mulia. Malam hari ketika selesai makan bersama, ibu meminta Lisna agar membagi sebagian pakaian dan buku-bukunya untuk Silva. Lisna hanya menurut saja. Padahal jumlah pakaian Lisna tidak lebih dari 10 potong dan buku-bukunya juga sangat terbatas.

Lisna melaksanakan apa yang disarankan ibunya. Dalam hati dia masih bersyukur bisa hidup dengan ibunya dan diberikan kesehatan, cukup biaya, dan bahagia.

4. Uraikan 2 pesan moral yang sesuai dengan bacaan diatas !
5. Sikap apa saja yang dapat kamu contoh dari cerita di atas (sebutkan 3) ?

SELAMAT MENGERJAKAN

Kunci Jawaban

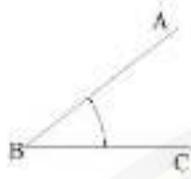
A.

1. D
2. D
3. A
4. A
5. D
6. D
7. B
8. A
9. C
10. A
11. A
12. B
13. C
14. D
15. A

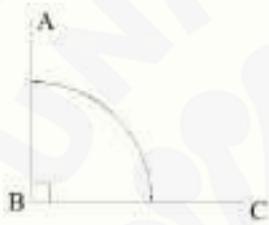


B.

1.



Sudut Lancip



Sudut Siku-siku



Sudut Tumpul

2. a. R.A. Kartini
- b. Ir. Soekarno
- c. Moch. Hatta
- d. Jendral Sudirman

3. **Baskara Mengikuti Lomba Lukis**

Baskara adalah siswa kelas IV SD Permata Hati. Ia juara I lomba lukis Porseni tingkat kecamatan sehingga Baskara diunggulkan untuk mengikuti lomba lukis pada Porseni tingkat kabupaten. Baskara merasa dirinya paling baik, karena waktu lomba di tingkat kecamatan ia lebih unggul dari lawan-lawannya. Itu terbukti dengan hasil perolehan nilai dari dewan juri, lukisan Baskara jauh di atas lawan-lawannya sehingga Baskara merasa santai. Baskara tentu saja ditegur oleh kedua orang tuanya serta guru pembimbingnya. Mereka menyarankan agar Baskara selalu berlatih agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Ketika lomba dimulai, Baskara merasa kurang percaya diri, melihat lawan-lawannya kelihatan siap dan percaya diri. Apa yang dikhawatirkannya terjadi. Ia tidak memperoleh peringkat sama sekali, bahkan perolehan nilai dari dewan juri sangat rendah. Ternyata lawan-lawannya Baskara mampu membuat lukisan yang jauh lebih bagus. Baskara kecewa, malu, dan menyesal karena selama ini ia tidak pernah berlatih. Bahkan ia memandang ringan kepada orang lain dan merasa dirinya paling baik. Akan tetapi Baskara segera menyadari bahwa kealahannya bukan dari siapa-siapa, tetapi dari dirinya sendiri. Dalam hati Baskara berjanji bahwa lain kali ia akan memperbaiki diri dengan selalu mematuhi nasihat orang tuanya, gurunya dan tidak akan menyepelekan orang lain. Baskara mengakui bahwa lawan-lawannya lebih baik, lebih disiplin dan lebih siap.

4. Pesan dari cerita di atas adalah sebagai berikut.

- Rela berkorban untuk kepentingan orang lain.
- Mau menolong dan memberikan sebagian yang dimiliki walaupun dalam kondisi yang terbatas juga.
- Selalu bersyukur terhadap semua yang dimiliki dan diberikan Tuhan kepada kita.

5. Rela berkorban, suka menolong sesama, keberanian, membela kebenaran dan keadilan, cinta tanah air, dan ksatria



Lampiran K. Pedoman Penskoran Soal

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	3
	Jika jawaban salah	0
Subjektif No 1	Jika siswa menjawab 3 pertanyaan dengan benar	12
	Jika siswa menjawab 2 pertanyaan dengan benar	6
	Jika siswa menjawab 1 pertanyaan dengan benar	3
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0
Subjektif No 2	Jika siswa menjawab 4 pertanyaan dengan benar	4
	Jika siswa menjawab 3 pertanyaan dengan benar	3
	Jika siswa menjawab 2 pertanyaan dengan benar	2
	Jika siswa menjawab 1 pertanyaan dengan benar	1
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0
Subjektif No 3	Jika siswa mampu membuat cerita narasi 1 paragraf lebih dari 50 kata	16
	Jika siswa mampu membuat cerita narasi 1 paragraf kurang dari 50 kata	8
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Subjektif No 4	Jika siswa menjawab dua dengan benar	8
	Jika siswa menjawab satu dengan benar	4
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0
Subjektif No 5	Jika siswa dapat menyebutkan 3	12
	Jika siswa dapat menyebutkan 2	6
	Jika siswa dapat menyebutkan 1	3
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0

KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

.....

.....

.....

.....

Kelas :

Tunjukkan contoh nyata sikapmu dalam meneladani sikap pahlawan, terutama para tokoh kerajaan-kerajaan islam di Indonesia :

**RELA
BERKOR
BAN**

**BERJIWA
BESAR**

**BERANI
DALAM
KEBENAR
AN**

**CINTA
TANAH
AIR**

**SUKA
MENOLON
G SESAMA**

**SELAMAT
MENGERJAKAN 😊**

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Ratarata	Kategori				
		Teliti				Tanggung jawab				Percaya diri						S B	B	S	K	S K
		B T 1	M T 2	M B 3	M 4	B T 1	M T 2	M B 3	M 4	B T 1	M T 2	M B 3	M 4							
24	MUHAMMAD AFIF			√				√				√		9	75		√			
25	MUHAMMAD AISAR AKMAL CAESAR			√				√				√		9	75		√			
26	MUHAMMAD ARRAZI ZULFIKAR			√				√			√			8	66			√		
27	NADILA FILZAH WIDYAWATI			√				√				√		9	75		√			
28	NAYMA FATIKHA NASROELLAH			√				√				√		9	75		√			
29	NAURA ALYAH MUMTAZ				√				√			√		11	92	√				
30	NAYLA NAFISAH RIZQI RAMADANI			√				√				√		9	75		√			
31	NISWATI NUR LATHIFAH			√					√			√		10	83	√				
32	NUR HASANAH			√				√			√			8	66			√		
33	RAFA NABILA HABSARI			√					√			√		10	83	√				
34	RANGGA MAHESWARA			√					√			√		10	83	√				
35	RIZAL BRIYAN NATASURA			√				√				√		9	75		√			
36	ROBBANI ABDURRAHMAN NAWWAH			√				√				√		9	75		√			
37	SABRINA ALIYATUZZAKYA			√				√				√		9	75		√			
38	SYAWQI ABDURRAHMAN SIDDIQ			√				√			√			8	66			√		
Jumlah																10	20	8	0	0

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

Analisis data hasil belajar siswa siklus 1

1. Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$Pk = \frac{10}{38} \times 100 = 26 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{20}{38} \times 100 = 53 \%$$

c. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{8}{38} \times 100 = 21\%$$

2. Penilaian Hasil belajar secara klasikal

➤ Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud(2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2885}{3800} \times 100 = 76 \text{ (Kategori Baik)}$$

2. Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	PPKn	Bhs. Indonesia	MTK	Total	Nilai Rata- rata	Ket
		3.5	3.5	3.3			
1	ADAM BRAHMANA P	84	81	90	255	85	SB
2	AKMAL RAFII	75	78	79	232	77	B
3	AMALYAH NUR A	75	75	75	225	75	B
4	AKILAH ATSAR W	88	78	79	245	82	SB
5	ASKANA MIRZA M	96	80	100	276	92	SB
6	ATTAHALLAH HANIN	57	60	64	181	60	S
7	AULIA AYSYAH	84	81	90	255	85	SB
8	DIMAS RAFI WIBOWO	75	78	79	232	77	B
9	EVANDI RAFIF PUTRA PRABOWO	88	78	79	245	82	SB
10	FARAH AULIA	96	80	100	276	92	SB
11	FARRIL ALANA WIDIYASTANTO PUTRA	75	78	79	232	77	B
12	FIRMAN SYAUQI AL ROBBANI	75	78	79	232	77	B
13	FIRMANDA PUTRA ASWIN	64	57	90	211	70	B
14	GADIZA NALURITA FADILA	96	80	100	276	92	SB
15	HADI MAYKY PERMANA	88	78	79	245	82	SB
16	HAFIZHA AMANDA SALSABILLA	88	78	79	245	82	SB
17	HALIMAH QURROTU AYNI	75	75	75	225	75	B
18	ISYA ADZANINI HALIK	80	81	70	231	77	B
19	JOVAN RAFIF ABYUDAYA	75	75	75	225	75	B
20	LAZZUARDI ASYA' ARSY D.Y	75	75	75	225	75	B
21	M. FARREL PUTRA ROBIYANTO	88	78	79	245	82	SB
22	MUCHAMMAD ATHAR	84	81	90	255	85	SB
23	MOCHAMMAD ERZA	84	81	90	255	85	SB

No	Nama Siswa	PPKn	Bhs. Indonesia	MTK	Total	Nilai Rata- rata	Ket
		3.5	3.5	3.3			
24	MUHAMMAD AFIF AKILA	90	81	90	261	87	SB
25	MUHAMMAD AISAR AKMAL CAESAR	75	70	75	225	75	B
26	MUHAMMAD ARRAZI ZULFIKAR	64	57	90	211	70	B
27	NADILA FILZAH WIDYAWATI	80	81	70	231	77	B
28	NAYMA FATIKHA NASROELLAH	80	81	70	231	77	B
29	NAURA ALYAH MUMTAZ	80	81	70	231	77	B
30	NAYLA NAFISAH RIZQI RAMADANI	75	75	75	225	75	B
31	NISWATI NUR LATHIFAH	75	75	75	225	75	B
32	NUR HASANAH	75	75	75	225	75	B
33	RAFA NABILA HABSARI	80	81	70	231	77	B
34	RANGGA MAHESWARA	96	80	100	276	92	SB
35	RIZAL BRIYAN NATASURA	75	78	79	232	77	B
36	ROBBANI ABDURRAHMAN NAWWAH	84	81	90	255	85	SB
37	SABRINA ALIYATUZZAKYA	84	81	90	255	85	SB
38	SYAWQI ABDURRAHMAN SIDDIQ	75	75	75	225	75	B
Jumlah		3053	2916	3089		3020	
Skor Maksimal Kelas		3800	3800	3800		3800	
Skor Rata-rata		80	77	81		79	

Analisis data hasil belajar siswa siklus 1**1) Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$Pk = \frac{16}{38} \times 100 = 42 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{21}{38} \times 100 = 55 \%$$

c. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{1}{38} \times 100 = 3\%$$

2) Penilaian Hasil belajar secara klasikal**➤ Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud(2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{3020}{3800} \times 100 = 79,5 \text{ (Kategori Baik)}$$

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	PPKn	Bhs. Indonesia	MTK	Total	Nilai Rata- rata	Ket
		4.5	4.5	4.9			
1	ADAM BRAHMANA PUTRA	80	75	80	235	78	B
2	AKMAL RAFII HIDAYAT	100	75	80	255	85	SB
3	AMALYAH NUR AZIZAH	80	75	80	235	78	B
4	AKILAH ATSAR WIDIYATMOKO	60	75	80	215	72	B
5	ASKANA MIRZA MAULANA IRFANY	80	80	100	260	87	SB
6	ATTAHALLAH HANIN ALFARIZI	80	75	80	235	78	B
7	AULIA AYSYAH MAHARANI	80	75	80	235	78	B
8	DIMAS RAFI WIBOWO	80	75	80	235	78	B
9	EVANDI RAFIF PUTRA PRABOWO	80	75	80	235	78	B
10	FARAH AULIA	100	75	60	235	78	B
11	FARRIL ALANA WIDIYASTANTO PUTRA	60	75	60	195	65	S
12	FIRMAN SYAUQI AL ROBBANI	80	75	80	235	78	B
13	FIRMANDA PUTRA ASWIN	80	75	80	235	78	B
14	GADIZA NALURITA FADILA	80	80	80	240	80	SB
15	HADI MAYKY PERMANA	80	80	80	240	80	SB
16	HAFIZHA AMANDA SALSABILLA	80	80	80	240	80	SB
17	HALIMAH QURROTU AYNI	80	80	80	240	80	SB
18	ISYA ADZANINI HALIK	60	80	80	220	73	B
19	JOVAN RAFIF ABYUDAYA	80	75	80	235	78	B
20	LAZZUARDI ASYA' ARSY D.Y	60	80	80	220	73	B
21	M. FARREL PUTRA	80	75	60	215	72	B
22	MUCHAMMAD ATHAR	80	75	80	235	78	B
23	MOCHAMMAD ERZA	80	75	80	235	78	B

No	Nama Siswa	PPKn	Bhs. Indonesia	MTK	Total	Nilai Rata- rata	Ket
		4.5	4.5	4.9			
24	MUHAMMAD AFIF AKILA	80	75	80	235	78	B
25	MUHAMMAD AISAR AKMAL CAESAR	80	80	80	240	80	SB
26	MUHAMMAD ARRAZI ZULFIKAR	60	80	60	200	67	S
27	NADILA FILZAH WIDYAWATI	100	75	80	255	85	SB
28	NAYMA FATIKHA NASROELLAH	100	75	80	255	85	SB
29	NAURA ALYAH MUMTAZ	80	75	80	235	78	B
30	NAYLA NAFISAH RIZQI RAMADANI	80	75	80	235	78	B
31	NISWATI NUR LATHIFAH	80	75	100	255	85	SB
32	NUR HASANAH	80	75	80	235	78	B
33	RAFA NABILA HABSARI	80	75	100	255	85	SB
34	RANGGA MAHESWARA	80	75	100	255	85	SB
35	RIZAL BRIYAN NATASURA	80	75	60	215	72	B
36	ROBBANI ABDURRAHMAN NAWWAH	80	50	60	190	63	S
37	SABRINA ALIYATUZZAKYA	100	75	80	255	85	SB
38	SYAWQI ABDURRAHMAN SIDDIQ	80	50	60	190	63	S
Jumlah		3040	2845	2980		2950	
Skor Maksimal Kelas		3800	3800	3800		3800	
Skor Rata-rata		80	75	78		78	

Analisis data hasil belajar siswa siklus 1

1. Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$Pk = \frac{13}{38} \times 100 = 34 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{21}{38} \times 100 = 55 \%$$

c. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{4}{38} \times 100 = 11\%$$

2. Penilaian Hasil belajar secara klasikal**➤ Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud(2014:295)

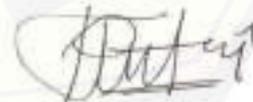
Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2950}{3800} \times 100 = 77,63 \text{ (Kategori Baik)}$$

Jember, 01 Maret 2016

Peneliti,

**Novi Dwi Ratna Putri****NIM.120210204007**

LAMPIRAN M. RPP SIKLUS II**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas / Semester	: 5/2
Tema	: Sejarah Peradaban Indonesia (Tema 7)
Sub Tema	: Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKn****Kompetensi dasar**

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.

4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.

Indikator:

3.5.4 Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan.

4.5.2 Meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar**

3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

3.5.9 Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

4.5.14 Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

Matematika**Kompetensi dasar**

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.
- 4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya

Indikator :

- 3.3.5 Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar
- 4.9.5 Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia dengan percaya diri.
- b. Dengan mendiskusikan teks bacaan, siswa meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Dengan menuliskan contoh nyata sikap, siswa menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan dengan percaya diri.
- d. Dengan berdiskusi dan menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga benda-benda peninggalan sejarah, siswa melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.
- e. Dengan mencermati gambar, siswa menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

D. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

- Media dan alat belajar

1. Teks bacaan tentang contoh-contoh sikap pahlawan
 2. Gambar benda-benda peninggalan sejarah
 3. Teks bacaan tentang cara merawat dan menjaga benda-benda peninggalan sejarah
 4. Teks bacaan manfaat benda-benda peninggalan sejarah
- Sumber belajar
Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Bangga Sebagai Bangsa Indonesia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
 Model : pembelajaran kooperatif tipe NHT
 Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar 2. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa 3. Guru melakukan presensi siswa 4. Apersepsi : memberikan yel-yel dan mengajak siswa bermain permainan penambah konsentrasi 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai 		10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulasi pengetahuan siswa dengan menanyakan bagaimana cara siswa menghargai para tokoh pada 		190 menit

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Waktu
	<p>masa-masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia (Menanya)</p> <p>2. Siswa kemudian membaca dan mencermati sebuah teks bacaan tentang menghargai jasa pahlawan. Teks yang diberikan oleh guru. (Mengamati)</p> <p>3. Siswa kemudian mencoba menuliskan contoh-contoh sikap nyata dalam meneladani sikap pahlawan (Mengumpulkan informasi)</p> <p>4. Siswa menuliskan contoh-contoh sikap tersebut pada masing-masing kolom yang telah disediakan (Menalar)</p> <p>5. Siswa bersama dengan kelompok berdiskusi dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Mengkomunikasikan)</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk membaca dan memahami instruksi yang diberikan.</p> <p>7. Guru membagikan nomor berbentuk ikat kepala mulai dari angka 1 sampai 5 kepada masing-masing kelompok. (<i>penomoran</i>)</p> <p>8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk LKK yang berisi 5 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab bersama anggota kelompoknya. (<i>pertanyaan</i>)</p> <p>9. Guru meminta siswa berdiskusi menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dalam LKK dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawabannya. (<i>berfikir bersama</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ikat kepala bernomor • LKK 	

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Waktu
	<p>10. Guru memanggil satu nomor secara acak. Jawaban yang diperoleh akan dibahas bersama. (<i>pemberian jawaban</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk soal nomor 1 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 4 yang menjawab • Untuk soal nomor 2 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 5 yang menjawab • Untuk soal nomor 3 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 3 yang menjawab • Untuk soal nomor 4 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 2 yang menjawab • Untuk soal nomor 5 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 1 yang menjawab <p>11. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru tentang informasi apa saja manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah (Mengamati)</p> <p>12. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang akibat-akibat jika tidak menjaga dan</p>		

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Waktu
	merawat benda–benda peninggalan sejarah (Mengkomunikasikan)		
	13. Siswa mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya (Mengumpulkan Informasi)		
	14. Guru mengingatkan siswa akan pelajaran dan kegiatan sebelumnya tentang sudut (Menanya)		
	15. Siswa mengamati gambar sebuah meriam kuno peninggalan bersejarah yang terdapat pada buku siswa (Mengamati)		
	16. Siswa mengidentifikasi bagian–bagian yang membentuk sudut pada benda tersebut (Menalar)		
	17. Siswa kemudian memberi nama pada sudut tersebut dan menuliskan nama jenis sudutnya		
	18. Siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut (Mengamati)		
	19. Siswa lalu menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut benda tersebut		
	Tahap tes hasil belajar		
	20. Guru membagikan tes hasil belajar kepada tiap-tiap siswa	• Tes Hasil Belajar	
	21. Guru meminta siswa mulai mengerjakan dengan alokasi waktu 30 menit		
	22. Guru meminta siswa mengumpulkan tes hasil belajar yang sudah dikerjakan		

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi kesempatan bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti siswa2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini3. Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapat skor tertinggi sebagai penguatan positif agar siswa lebih termotivasi;4. Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar mempelajari kembali materi yang dipelajari hari ini5. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam		10 menit

G. Penilaian Hasil Akhir

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : kreatif, teliti, dan bertanggung jawab (terlampir)
- b. Penilaian pengetahuan : PPKn, matematika, dan bahasa Indonesia (terlampir)
- c. Penilaian keterampilan : PPKn (terlampir)

2. Bentuk instrumen penilaian

Hasil yang diharapkan:

- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mencari bagian yang berbentuk sudut pada benda.
- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam mencari bagian yang berbentuk sudut pada benda.
- Keterampilan siswa dalam member nama sudut dan nama jenis sudut.

Rubrik Nama dan Jenis Sudut

Penilaian

Rubrik Contoh Sikap Kepahlawanan				
Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa tentang sikap menghargai tokoh para pahlawan - Sikap kecermatan siswa dalam memahami teks bacaan - Keterampilan siswa dalam memberikan contoh-contoh sikap 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa cukup mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa kurang mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa perlu bimbingan dalam memahami dan memberikan contoh-contoh beberapa sikap kepahlawanan.
Sikap tanggung jawab	Siswa mengisi semua kolom dengan menuliskan contoh-contoh dengan lengkap.	Siswa mengisi kolom dengan menuliskan contoh-contoh dengan cukup lengkap.	Siswa mengisi kolom dengan menuliskan contoh-contoh namun kurang lengkap.	Siswa hanya mampu memberikan satu contoh sikap pada beberapa kolom saja.
Keterampilan	Siswa memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang sangat variatif.	Siswa memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang cukup variatif.	Siswa memberikan beberapa contoh sikap kepahlawanan yang kurang variatif.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi untuk dapat memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang variatif.

Rubrik Nama dan Jenis Sudut				
Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi sudut pada suatu benda - Sikap ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari sudut - Keterampilan siswa dalam menemukan, memberi nama dan jenis sudut 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu mengidentifikasi sudut pada bagian benda dan mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa cukup mampu menemukan sudut pada bagian benda dan cukup mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa kurang mampu menemukan sudut pada bagian benda dan kurang mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam mencari sudut pada suatu benda dan mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.
Sikap Ketelitian dan kecermatan	Siswa mampu menemukan semua bagian sudut pada gambar benda dengan teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian sudut pada gambar benda dengan cukup teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian kecil sudut pada gambar benda dengan kurang teliti dan kurang cermat.	Siswa hanya menemukan sedikit sudut pada bagian benda, siswa harus lebih teliti dan cermat lagi.
Keterampilan	Siswa mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa cukup mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa kurang mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi dalam menentukan sudut pada sebuah benda.

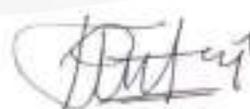
Jember, 04 Maret 2016

Guru Kelas VA,


Siami Astutiningsih S.Pd

NIP.196705012007012010

Peneliti,


Novi Dwi Ratna Putri

NIM.120210204007

LAMPIRAN N. KISI- KISI SOAL SIKLUS II

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Tema : Sejarah Peradaban Indonesia Waktu : 35 Menit
 Kelas / Semester : V A/ Genap Jumlah Soal : 15 Pilihan Ganda dan 5 Uraian
 Subtema / Pembelajaran : Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia/3

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan					Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4	C5				
PPKn 3.5.Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.	PPKn 3.5.4.Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan.		√				Objektif	2	3	
		√				Objektif	5	3		
			√			Objektif	6	3		

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan					Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4	C5				
4.5.Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.	4.5.2.Meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.	√	√ √ √ √				Objektif Objektif Objektif Objektif Subjektif	1 3 4 7 1	3 3 3 3 8	
Bahasa Indonesia 3.5.Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Bahasa Indonesia 3.5.9.Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.				√		Subjektif	2	16	
4.5.Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang	4.5.14.Melestarikan bukti-bukti peninggalan		√ √				Objektif Objektif	8 9	3 3	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan					Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4	C5				
nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	kerajaan Islam di Indonesia.			√			Objektif	10	3	
				√			Subjektif	3	12	
Matematika 3.3.Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.	3.3.5.Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar	√					Objektif	11	3	
			√				Objektif	12	3	
		√					Objektif	13	3	
		√					Subjektif	4	4	
4.9.Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya	4.9.5.Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar	√					Objektif	14	3	
		√					Objektif	15	3	
			√				Subjektif	5	8	

LAMPIRAN O. TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Nama :.....

Kelas :.....

Sekolah:.....

**Pilihlah jawaban yang paling benar!****Sultan Hasanuddin dari Gowa, Makassar**

Sultan Hasanuddin sangat gagah berani dalam melawan VOC. Meskipun seorang raja, beliau berani mengorbankan seluruh hidup, kesenangan, serta kemewahannya untuk membela kehormatan bangsa dan negaranya. Beliau membela kehormatan negara dan mempertahankan setiap jengkal tanah airnya dengan tetesan darah.

Untuk para pelaut Makassar yang gagah berani, beliau mempunyai semboyan “Kualleeyangngi Tallanga Na Towalia” artinya “Aku memilih tenggelam dari pada balik kembali”. Para pelaut Makassar yang gagah berani pantang kembali sebelum tujuan tercapai.

1. Sultan Hasanudin merupakan pahlawan Indonesia yang berasal dari ?
 - a. Aceh
 - b. Jawa Timur
 - c. Jawa Barat
 - d. Makasar
2. Semboyan apa yang dimiliki oleh Sultan Hasanudin ?
 - a. “Kualleeyangngi Tallanga Na Towalia”
 - b. “Habis Gelap Terbitlah Terang”
 - c. “Bhineka Tunggal Ika”
 - d. “NKRI Harga Mati”
3. Sikap kepahlawanan seperti apa yang dapat kita teladani dari Sultan Hasanudin ?
 - a. Rela Berkorban
 - b. Sombong
 - c. Perpecahan
 - d. Pembohong
4. Berikut ini contoh perbuatan yang sesuai dengan jiwa pahlawan, *kecuali*....
 - a. Rela berkorban
 - b. Bekerja keras
 - c. Berjuang tanpa pamrih
 - d. Berkorban dengan mengharap imbalan
5. Akibat kurang bersatu, rakyat Indonesia pada masa kerajaan mudah....
 - a. Dipecah belah
 - b. Mencapai kemerdekaan
 - c. Memperoleh kemenangan
 - d. Membangun negara
6. Sebagai warga negara wajib mencintai tanah airnya. Berikut ini sikap yang dapat dilakukan untuk mewujudkan cinta tanah air, *kecuali*....
 - a. Menggunakan bahasa Indonesia
 - b. Mempelajari budaya asing

- c. Mempelajari budaya daerah
 - d. Menggunakan produk dalam negeri
7. Sebutkan cara untuk menunjukkan rasa nasionalisme !
- a. Cinta tanah air
 - b. Bela Negara
 - c. Cinta budaya sendiri
 - d. Semuanya benar
8. Siapakah yang harus menjaga, merawat, dan melestarikan peninggalan sejarah indonesia?
- a. Warga asing
 - b. Pemerintah
 - c. Presiden
 - d. Semua warga Indonesia
9. Masjid merupakan bentuk peninggalan sejarah berupa ?
- a. Bangunan
 - b. Tulisan
 - c. Benda-benda
 - d. Karya seni lain
10. Manakah yang termasuk melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan islam ?
- 1. memelihara peninggalan sejarah sebaik-baiknya, menjaga kebersihan dan keindahan
 - 2. melestarikan benda sejarah tersebut agar tidak rusak, baik oleh faktor alam maupun buatan
 - 3. merusak benda-benda bersejarah
 - 4. mencoret-coret benda-benda bersejarah
- a. 2 dan 3
 - b. 3 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 1 dan 4

11. Sudut tepat 180° disebut sudut ?

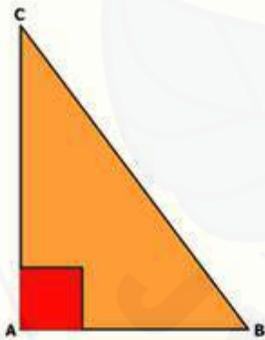
- a. Sudut lurus
- b. Sudut penuh
- c. Sudut tumpul
- d. Sudut lancip

12. Besar sudut biasanya dinyatakan dalam satuan ?

- a. Cm
- b. Liter
- c. Derajat
- d. Luas

13. Sudut tepat 90° disebut sudut ?

- a. Tumpul
- b. Siku-siku
- c. Lancip
- d. Lurus



14. pada gambar diatas sudut A merupakan sudut ?

- a. Sembarang
- b. Lurus
- c. Siku-siku
- d. Tumpul



15. Sudut B merupakan sudut ?

- a. Tumpul
- b. Lancip
- c. Lurus
- d. Penuh

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Baskara adalah siswa kelas IV SD Permata Hati. Ia juara I lomba lukis Porseni tingkat kecamatan sehingga Baskara diunggulkan untuk mengikuti lomba lukis pada Porseni tingkat kabupaten. Baskara merasa dirinya paling baik, karena waktu lomba di tingkat kecamatan ia lebih unggul dari lawan-lawannya. Itu terbukti dengan hasil perolehan nilai dari dewan juri, lukisan Baskara jauh di atas lawan-lawannya sehingga Baskara merasa santai.



Baskara tentu saja ditegur oleh kedua orang tuanya serta guru pembimbingnya. Mereka menyarankan agar Baskara selalu berlatih agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Ketika lomba dimulai, Baskara merasa kurang percaya diri, melihat lawan-lawannya kelihatan siap dan percaya diri. Apa yang dikhawatirkannya terjadi. Ia tidak memperoleh peringkat sama sekali, bahkan perolehan nilai dari dewan juri sangat rendah. Ternyata lawan-lawan Baskara mampu membuat lukisan yang jauh lebih bagus. Baskara kecewa, malu, dan menyesal karena selama ini ia tidak pernah berlatih. Bahkan ia memandang ringan kepada orang lain dan merasa dirinya paling baik.

Akan tetapi Baskara segera menyadari bahwa kekalahannya bukan dari siapa-siapa, tetapi dari dirinya sendiri. Dalam hati Baskara berjanji bahwa lain kali ia akan memperbaiki diri dengan selalu mematuhi nasihat orang tuanya, gurunya dan tidak akan menyepelkan orang lain. Baskara mengakui bahwa lawan-lawannya lebih baik, lebih disiplin dan lebih siap.

1. Uraikan 2 pesan moral yang sesuai dengan bacaan diatas !

.....
.....
.....

2. Buatlah sebuah cerita kegiatan dilingkungan sekitarmu yang mencerminkan sikap kepahlawanan !

.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan manfaat apa yang kita peroleh apabila kita menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah ?

.....
.....
.....

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sudut lancip, sudut siku-siku, sudut tumpul dan sudut lurus !

.....
.....
.....



5. Nama Sudut :
Jenis Sudut :
Nama Sudut :
Jenis Sudut :

SELAMAT MENGERJAKAN

Kunci Jawaban**A.**

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. A |
| 2. A | 12. C |
| 3. A | 13. B |
| 4. D | 14. C |
| 5. A | 15. A |
| 6. B | |
| 7. D | |
| 8. D | |
| 9. A | |
| 10. C | |

B.

1. Pesan dari cerita di atas adalah sebagai berikut :

- Keterampilan dan kepandaian harus selalu dilatih dan dikembangkan.
- Tidak boleh menyepelkan dan memandang rendah kepada orang lain.
- Mau menerima dan mengakui kekalahan dengan jiwa besar dan tidak boleh merasa iri dan dengki.
- Selalu mematuhi nasihat orang tua dan guru serta mau mendengarkan kata-kata orang lain yang lebih tahu.

2. Pada suatu hari ketika pulang sekolah Lisna bertemu dengan anak seusianya sedang mengayuh sepeda. Lisna merasa mengenal sepeda merah itu miliknya. Tapi siapa dia? Lisna heran, untuk itu dia cepat-cepat pulang dan segera menemui ibunya. Kata ibunya anak itu bernama Silva. Silva menumpang di rumah mereka karena rumah yang ditematinya terkena musibah kebakaran sehingga barangbarangnya habis semua. Ketika Silva datang dari pasar disuruh ibunya belanja, kedua anak itu saling

berkenalan. Dalam hati, Lisna merasa kasihan. Akan tetapi keluarga Lisna juga sangat memprihatinkan. Rumahnya sempit, penghasilan ibunya pas-pasan. Namun ternyata Silva masih diterima menumpang. Ibu Lisna memang berhati mulia. Malam hari ketika selesai makan bersama, ibu meminta Lisna agar membagi sebagian pakaian dan buku-bukunya untuk Silva. Lisna hanya menurut saja. Padahal jumlah pakaian Lisna tidak lebih dari 10 potong dan buku-bukunya juga sangat terbatas. Lisna melaksanakan apa yang disarankan ibunya. Dalam hati dia masih bersyukur bisa hidup dengan ibunya dan diberikan kesehatan, cukup biaya, dan bahagia.

3. Manfaat menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah :

- Menambah kekayaan dan khasanah budaya bangsa kita.
- Menambah pendapatan negara melalui kegiatan wisata.
- Sebagai bukti nyata peristiwa sejarah yang dapat kita amati sekarang.
- Dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
- Sangat membantu dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- Dapat mempertebal rasa kebangsaan.
- Dapat memperkuat rasa persatuan.

4. Sudut lancip adalah sudut yang besarnya antara 0 derajat sampai 90 derajat. Sudut yang pasti ada di dalam segitiga. Di dalam segitiga pasti ada dua sudut yang merupakan sudut lancip. Karena suatu segitiga pasti jumlah sudutnya yaitu 180 derajat.

Sudut siku-siku adalah sudut yang besarnya 90 derajat. Untuk membuat sudut siku-siku, bisa kita lakukan langkah-langkah berikut. Pertama ambil sebuah kertas. Sebarang kertas yang penting mudah untuk dilipat. Kemudian lipat kertas itu sekali lipat. Sehingga terbentuk sebuah garis di lipatan tersebut. setelah melipat sekali. Lipat lagi kertas tersebut dengan cara lipatan yang lurus tadi berhimpitan. Maka jadilah sudut siku-siku yang besarnya 90 derajat.

Sudut tumpul adalah sudut yang besarnya antara 90 derajat samapai 180 derajat.

Sudut Lurus adalah sudut yang besarnya tepat 180°.



5.

Nama Sudut : ABC

Jenis Sudut : Sudut Siku-siku

Nama Sudut : DEF

Jenis Sudut : Sudut Lancip

Lampiran P. Pedoman Penskoran Soal

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	3
	Jika jawaban salah	0
Subjektif No 1	Jika siswa menjawab dua dengan benar	8
	Jika siswa menjawab satu dengan benar	4
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0
Subjektif No 2	Jika siswa mampu membuat cerita narasi 1 paragraf lebih dari 50 kata dan benar	16
	Jika siswa mampu membuat cerita narasi 1 paragraf kurang dari 50 kata dan benar	12
	Jika siswa mampu membuat cerita narasi 1 paragraf 50 kata kurang benar	10
	Jika siswa mampu membuat cerita narasi 1 paragraf kurang dari 40 kata dan benar	8
	Jika siswa mampu membuat cerita narasi 1 paragraf kurang dari 40 kata dan salah	4
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0
Subjektif No 3	Jika siswa dapat menyebutkan 3	12
	Jika siswa dapat menyebutkan 2	6
	Jika siswa dapat menyebutkan 1	3
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0
Subjektif No 4	Jika siswa menjawab 4 pertanyaan dengan benar	4
	Jika siswa menjawab 3 pertanyaan dengan benar	3

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Subjektif No 5	benar	
	Jika siswa menjawab 2 pertanyaan dengan benar	2
	Jika siswa menjawab 1 pertanyaan dengan benar	1
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0
	Jika siswa dapat menyebutkan 2	8
	Jika siswa dapat menyebutkan 1	4
	Jika jawaban salah/tidak menjawab	0

KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

.....

.....

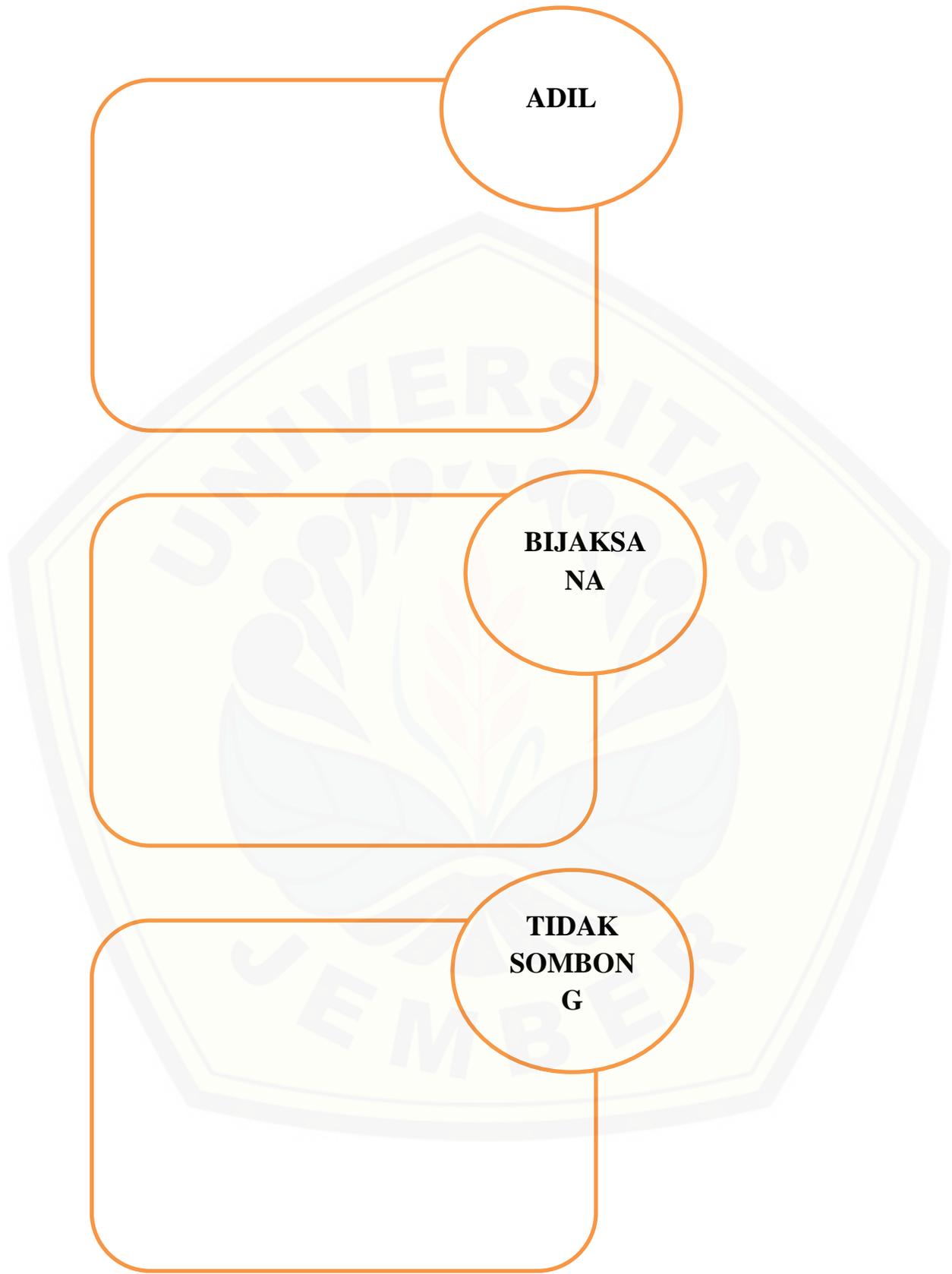
.....

.....

Kelas :

Tunjukkan contoh nyata sikapmu dalam meneladani sikap pahlawan, terutama para tokoh kerajaan-kerajaan islam di Indonesia :

JUJUR



**PEKERJA
KERAS**

**SELAMAT
MENGERJAKAN 😊**

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Rata-rata	Kategori				
		Teliti				Tanggung jawab				Percaya diri						S	B	S	K	S
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B		T	T	B		T	T	B								
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
16	HAFIZHA AMANDA SALSABILLA			√				√			√		10	83	√					
17	HALIMAH QURROTU AYNI				√			√			√		11	92	√					
18	ISYA ADZANINI HALIK				√			√			√		11	92	√					
19	JOVAN RAFIF ABYUDAYA				√			√			√		11	92	√					
20	LAZZUARDI ASYA' ARSY D.Y				√			√			√		11	92	√					
21	M. FARREL PUTRA ROBIYANTO			√				√			√		10	83	√					
22	MUCHAMMAD ATHAR HUMAM GAZANFAR			√				√			√		10	83	√					
23	MOCHAMMAD ERZA MISBAHUL MUNIR BAYHAQI			√				√			√		10	83	√					
24	MUHAMMAD AFIF AKILA				√			√			√		11	92	√					
25	MUHAMMAD AISAR AKMAL CAESAR			√			√				√		9	75		√				
26	MUHAMMAD ARRAZI ZULFIKAR			√			√				√		9	75		√				
27	NADILA FILZAH WIDYAWATI				√			√			√		11	92	√					
28	NAJMA FATIKHA NASROELLAH			√				√			√		10	83	√					
29	NAURA ALYAH MUMTAZ				√			√				√	12	100	√					
30	NAYLA NAFISAH RIZQI RAMADANI				√			√			√		11	92	√					
31	NISWATI NUR LATHIFAH				√			√				√	12	100	√					
32	NUR HASANAH			√			√				√		9	75		√				
33	RAFA NABILA HABSARI				√			√			√		11	92	√					
34	RANGGA MAHESWARA				√			√			√		11	92	√					
35	RIZAL BRIYAN NATASURA			√				√			√		8	83	√					
36	ROBBANI ABDURRAHMAN NAWWAH			√				√			√		10	83	√					
37	SABRINA ALIYATUZZAKYA			√				√			√		10	83	√					
38	SYAWQI ABDURRAHMAN SIDDIQ			√			√				√		9	75		√				
Jumlah														323	380	3	8	0	0	0

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

Analisis data hasil belajar siswa siklus 2

1. Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$Pk = \frac{30}{38} \times 100 = 79 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{8}{38} \times 100 = 21 \%$$

2. Penilaian Hasil belajar secara klasikal

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud(2014:295)

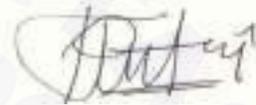
Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{3232}{3800} \times 100 = 85,05 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

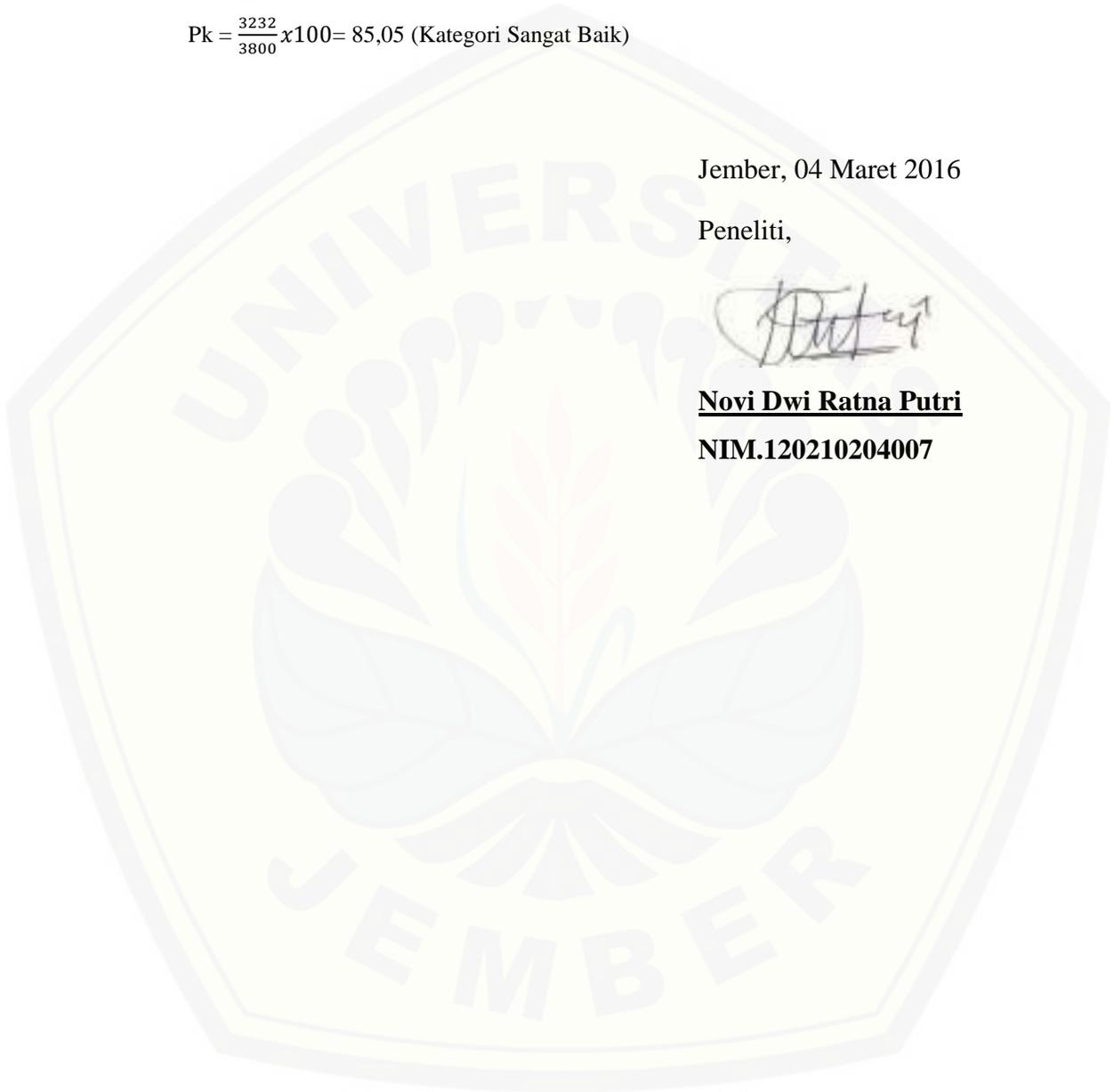
Jember, 04 Maret 2016

Peneliti,



Novi Dwi Ratna Putri

NIM.120210204007



2. Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	PPKn	Bhs. Indonesia	Matematika	Total	Nilai Rata-rata	Ket
		3.5	3.5	3.3			
1	ADAM BRAHMANA PUTRA	90	78	81	249	83	SB
2	AKMAL RAFII HIDAYAT	90	78	81	249	83	SB
3	AMALYAH NUR AZIZAH	100	78	81	259	86	SB
4	AKILAH ATSAR WIDIYATMOKO	100	78	85	263	88	SB
5	ASKANA MIRZA MAULANA IRFANY	100	78	85	263	88	SB
6	ATTAHALLAH HANIN ALFARIZI	100	78	81	259	86	SB
7	AULIA AYSYAH MAHARANI	90	78	81	249	83	SB
8	DIMAS RAFI WIBOWO	100	78	96	274	91	SB
9	EVANDI RAFIF PUTRA PRABOWO	90	78	85	253	84	SB
10	FARAH AULIA	79	78	86	243	81	SB
11	FARRIL ALANA WIDIYASTANTO PUTRA	76	78	81	235	78	B
12	FIRMAN SYAUQUI AL ROBBANI	79	78	81	238	79	B
13	FIRMANDA PUTRA ASWIN	90	78	81	249	83	SB
14	GADIZA NALURITA FADILA	100	78	96	274	91	SB
15	HADI MAYKY PERMANA	79	78	81	238	79	B
16	HAFIZHA AMANDA SALSABILLA	79	78	81	238	79	B
17	HALIMAH QURROTU AYNI	90	78	85	253	84	SB
18	ISYA ADZANINI HALIK	100	78	96	274	91	SB
19	JOVAN RAFIF ABYUDAYA	90	78	85	253	84	SB
20	LAZZUARDI ASYA' ARSY D.Y	100	78	96	274	91	SB
21	M. FARREL PUTRA ROBIYANTO	100	78	96	274	91	SB
22	MUCHAMMAD ATHAR	79	78	81	238	79	B
23	MOCHAMMAD ERZA	100	78	85	263	88	SB
24	MUHAMMAD AFIF AKILA	100	78	96	274	91	SB
25	MUHAMMAD AISAR	100	78	96	274	91	SB
26	MUHAMMAD ARRAZI	90	78	81	249	83	SB
27	NADILA FILZAH	100	78	85	263	88	SB

No	Nama Siswa	PPKn	Matematika	Bhs. Indonesia	Total	Nilai Rata-rata	Ket
		3.5	3.5	3.3			
28	NAYMA FATIKHA NASROELLAH	100	78	96	274	91	SB
29	NAURA ALYAH MUMTAZ	79	78	81	238	79	B
30	NAYLA NAFISAH RIZQI RAMADANI	100	78	81	259	86	SB
31	NISWATI NUR LATHIFAH	79	78	81	238	79	B
32	NUR HASANAH	100	78	85	263	88	SB
33	RAFA NABILA HABSARI	100	78	81	259	86	SB
34	RANGGA MAHESWARA	90	78	85	263	88	SB
35	RIZAL BRIYAN NATASURA	100	78	81	259	86	SB
36	ROBBANI ABDURRAHMAN NAWWAH	100	78	85	263	88	SB
37	SABRINA ALIYATUZZAKYA	100	78	96	274	91	SB
38	SYAWQI ABDURRAHMAN SIDDIQ	79	78	81	238	79	B
Jumlah		3518	2964	3258		3244	
Skor Maksimal Kelas		3800	3800	3800		3800	
Skor Rata-rata		93	78	86		85	

Analisis data hasil belajar siswa siklus 2

1. Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$Pk = \frac{30}{38} \times 100 = 79 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{8}{38} \times 100 = 21 \%$$

2. Penilaian Hasil belajar secara klasikal

➤ Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud(2014:295)

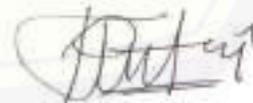
Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{3244}{3800} \times 100 = 85,36 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

Jember, 04 Maret 2016

Peneliti,



Novi Dwi Ratna Putri

NIM.1202102040

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	PPKn	Bhs. Indonesia	MTK	Total	Nilai Rata- rata	Ket
		4.5	4.5	4.9			
1	ADAM BRAHMANA PUTRA	100	90	80	270	90	SB
2	AKMAL RAFII HIDAYAT	100	95	80	275	92	SB
3	AMALYAH NUR AZIZAH	100	80	100	280	93	SB
4	AKILAH ATSAR WIDIYATMOKO	100	100	80	280	93	SB
5	ASKANA MIRZA MAULANA IRFANY	100	100	80	280	93	SB
6	ATTAHALLAH HANIN ALFARIZI	80	90	80	250	83	SB
7	AULIA AYSYAH MAHARANI	100	80	100	280	93	SB
8	DIMAS RAFI WIBOWO	100	75	100	275	92	SB
9	EVANDI RAFIF PUTRA PRABOWO	80	80	100	260	87	SB
10	FARAH AULIA	100	90	100	290	97	SB
11	FARRIL ALANA WIDIYASTANTO PUTRA	80	75	75	230	77	B
12	FIRMAN SYAUQI AL ROBBANI	100	75	75	230	77	B
13	FIRMANDA PUTRA ASWIN	80	75	75	230	77	B
14	GADIZA NALURITA FADILA	100	80	100	280	93	SB
15	HADI MAYKY PERMANA	80	100	100	280	93	SB
16	HAFIZHA AMANDA SALSABILLA	100	75	80	255	85	SB
17	HALIMAH QURROTU AYNI	80	80	80	240	80	SB
18	ISYA ADZANINI HALIK	100	80	80	260	87	SB
19	JOVAN RAFIF ABYUDAYA	100	80	100	280	93	SB
20	LAZZUARDI ASYA'	100	90	80	270	90	SB
21	M. FARREL PUTRA	80	85	80	245	82	SB
22	MUCHAMMAD ATHAR	100	75	80	255	85	SB
23	MOCHAMMAD ERZA	100	80	100	280	93	SB

No	Nama Siswa	PPKn	Bhs. Indonesia	MTK	Total	Nilai Rata- rata	Ket
		4.5	4.5	4.9			
24	MUHAMMAD AFIF AKILA	80	100	80	260	87	SB
25	MUHAMMAD AISAR AKMAL CAESAR	100	80	80	260	87	SB
26	MUHAMMAD ARRAZI ZULFIKAR	100	90	80	270	90	SB
27	NADILA FILZAH WIDYAWATI	80	95	100	275	92	SB
28	NAYMA FATIKHA NASROELLAH	100	90	100	290	97	SB
29	NAURA ALYAH MUMTAZ	80	90	80	250	83	SB
30	NAYLA NAFISAH RIZQI RAMADANI	100	90	80	270	90	SB
31	NISWATI NUR LATHIFAH	80	80	80	240	80	SB
32	NUR HASANAH	100	80	100	280	93	SB
33	RAFA NABILA HABSARI	80	75	75	230	77	B
34	RANGGA MAHESWARA	100	85	100	285	95	SB
35	RIZAL BRIYAN NATASURA	80	85	100	265	88	SB
36	ROBBANI ABDURRAHMAN NAWWAH	100	80	100	280	93	SB
37	SABRINA ALIYATUZZAKYA	80	75	75	230	77	B
38	SYAWQI ABDURRAHMAN SIDDIQ	100	80	80	260	87	SB
Jumlah		3520	3205	3315		3341	
Skor Maksimal Kelas		3800	3800	3800		3800	
Skor Rata-rata		93	84	87		88	

Analisis data hasil belajar siswa siklus 2**1. Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$Pk = \frac{33}{38} \times 100 = 87 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{5}{38} \times 100 = 13\%$$

2. Penilaian Hasil belajar secara klasikal➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud(2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{3341}{3800} \times 100 = 88 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

Jember, 04 Maret 2016

Peneliti,



Novi Dwi Ratna Putri

NIM.120210204007

LAMPIRAN R. SILABUS

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Jember
 Tingkat Pendidikan : SD/MI
 Tema : Sejarah Peradaban Manusia
 Subtema 3 : Melestarikan Peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
 Kelas/Semester : VA/2
 Tahun Ajaran : 2015/2016

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
<p><u>PPKn</u></p> <p>3.5. Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.</p> <p>4.5. Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan</p>	<p>3.5.4. Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulasi pengetahuan siswa dengan menanyakan bagaimana cara siswa menghargai para tokoh pada masa-masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 2. Siswa kemudian membaca dan mencermati sebuah teks bacaan tentang menghargai jasa pahlawan. 3. Siswa kemudian mencoba 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diri anak, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. 2. Software pengajaran kelas 5 SD/MI dari buku tematik terpadu. 3. Teks bacaan tentang menghargai jasa pahlawan 4. Contoh teks 	<p>(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
di masyarakat.	perilaku persatuan. 4.5.2. Meneladani sikap tokoh tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.	menuliskan contoh–contoh sikap nyata dalam meneladani sikap pahlawan 4. Siswa menuliskan contoh–contoh sikap tersebut pada masing–masing kolom yang telah disediakan 5. Siswa bersama dengan kelompok berdiskusi dalam mengerjakan tugas yang diberikan 6. Guru membimbing siswa untuk membaca dan memahami instruksi yang diberikan.	bacaan yang mencerminkan sikap-sikap kepahlawanan 5. Bacaan lain yang berkaitan tentang materi. 6. Referensi lain yang tercantum dalam daftar pustaka.	
<u>Bahasa Indonesia</u> 3.5. Menggali informasi dari teks cerita narasi	3.5.9. Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang	1. Siswa membaca teks informasi tentang apa saja manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda–		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
<p>sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.5. Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang</p>	<p>manfaat melestarikan peninggalanpeningg alan kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>4.5.14. Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.</p>	<p>benda peninggalan sejarah</p> <p>2. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang akibat-akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah</p> <p>3. Siswa mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya</p> <p>PENILAIAN</p> <p>4. Prosedur Penilaian</p> <p>5. Penilaian Proses</p> <p>6. Penilaian Hasil Belajar</p> <p>7. Instrumen Penilaian</p> <p>8. Penilaian Proses</p> <p>9. Penilaian Kinerja</p> <p>10. Penilaian Produk</p> <p>11. Penilaian Hasil Belajar</p> <p>12. Penilaian ganda</p> <p>13. Isian singkat</p> <p>14. Esai atau uraian</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
<p>nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>				
<p><u>Matematika</u> 3.3. Memilih prosedur pemecahan masalah dengan</p>	<p>3.3.5. Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan bendabenda sekitar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan siswa akan pelajaran dan kegiatan sebelumnya tentang sudut 2. Siswa mengamati gambar sebuah meriam kuno 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
<p>menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.</p> <p>4.9. Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya</p>	<p>4.9.5. Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar</p>	<p>peninggalan bersejarah yang terdapat pada buku siswa</p> <p>3. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian yang membentuk sudut pada benda tersebut</p> <p>4. Siswa kemudian memberi nama pada sudut tersebut dan menuliskan nama jenis sudutnya</p> <p>5. Siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut</p> <p>6. Siswa lalu menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut benda tersebut</p>		

LAMPIRAN S. MATERI SIKLUS 1

Pentingnya Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme dalam Kehidupan Sehari-hari

Pernahkah kalian mendengar kata pahlawan? Kalau kalian pernah mendengar, tahukah apa maksudnya? Pahlawan adalah orang yang rela berkorban demi kepentingan orang lain, demi kepentingan nusa dan bangsa. Contohnya adalah pahlawan-pahlawan kemerdekaan Indonesia. Demi menegakkan kemerdekaan mereka rela berkorban apa saja, baik harta benda, tenaga, pikiran, waktu bahkan keluarga dan nyawa sekalipun mereka korbakan.

Kita ambil contoh nama-nama pahlawan bangsa seperti Pattimura dari Maluku, Tuanku Imam Bonjol dari Sumatra Barat, Pangeran Antasari dari Kalimantan, Teuku Umar dari Aceh, dan Gusti Kutut Jelantik dari Bali. Para pahlawan itu dengan gigih, ulet dan sabar memimpin pasukannya untuk menentang penjajahan. Modalnya adalah tekad yang membaja untuk melepaskan diri dari kekejaman penjajah yang dibuktikan dengan kerelaan untuk berkorban serta keberanian untuk bertindak.

Kepahlawanan adalah perihal sifat-sifat pahlawan dan keberanian. Setiap orang hendaklah mempunyai jiwa kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari. Arti dari patriotisme ialah kecintaan dan dukungan setia seseorang terhadap negaranya. Berarti, setiap pahlawan pasti mempunyai jiwa patriotisme tersebut. Dengan jiwa patriotisme, terciptalah persatuan dan kesatuan suatu bangsa.

Setiap warga negara wajib memiliki jiwa kepahlawanan dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari. Jiwa kepahlawanan dan patriotisme tidak harus diwujudkan dalam bentuk peperangan atau melawan penjajah seperti para pendahulu kita. Akan tetapi, bisa ditunjukkan dalam perilaku dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Ada beberapa kategori pahlawan seperti pahlawan nasional, pahlawan perintis kemerdekaan, pahlawan revolusi, pahlawan proklamasi, dan sebagainya. Meneladai sikap kepahlawanan berarti meniru dan melaksanakan sikap-sikap yang telah ditunjukkan oleh para pahlawan. Pahlawan berarti orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani.

No.	Sifat	Definisi
1.	Keberanian	Keberanian adalah suatu sikap untuk berbuat sesuatu/mengambil tindakan dengan tidak terlalu merisaukan hal-hal buruk. Contoh <ul style="list-style-type: none"> • Berani beramal dengan sifat-sifat terpuji, • Berani menjauhi sifat-sifat yang buruk, • Berani menghadapi kritikan, • Berani memberi kritikan yang menyenangkan, • Berani menghadapi kegagalan.
2.	Rela berkorban	Rela berkorban adalah sikap yang mencerminkan adanya kesediaan memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain walaupun akan memberikan penderitaan bagi diri sendiri. Contoh <ul style="list-style-type: none"> • Ikut kerja bakti membersihkan jalan dan sekolah • Ikut berpartisipasi menjaga keamanan kampung • Menyingkirkan benda berbahaya ditengah jalan • Membantu mengantarkan adik yang mau belajar kelompok • Membantu pekerjaan orang tua atau orang yang disekitarnya
3.	Membela kebenaran dan Keadilan	Membela keadilan maksudnya tidak memihak kepada sesuatu yang telah diketahui salah. Contoh <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. • Menghormati hak-hak orang lain. • Suka memberi pertolongan kepada orang lain. • Menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain. • Tidak bersifat boros. • Tidak bergaya hidup mewah. • Tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan umum. • Suka bekerja keras. • Menghargai hasil karya orang lain.

4.	Cinta Tanah Air	<p>Cinta tanah air adalah suatu kasih sayang dan suatu rasa cinta terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya. Contoh</p> <ul style="list-style-type: none">• Belajar dengan tekun hingga kita juga dapat ikut mengabdikan dan membangun negara kita agar tidak ketinggalan dari bangsa lain.• Menjaga kelestarian lingkungan.• Tidak memilih-memilih teman.• Berbakti pada nusa dan bangsa• Berbakti pada orang tua (Ibu, Bapak, Guru)• Menggunakan barang produksi dalam negeri
5.	Ksatria	<p>Kesatria, maksudnya berani mengakui kesalahan bila salah, bertanggung jawab segala ucapan dan tindakan yang dilakukan. Contoh</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan.• Cepat belajar dari kesalahan dan tidak terlalu lama berkubang dalam rasa penyesalan• Bekerja dengan tim terbaik untuk menunjukkan performa terbaik.• Jangan menyalahkan pihak lain atau aturan.• Tidak berputus asa, bahkan menjadikan kegagalan sebagai pemicu terhadap kesuksesan-kesuksesan di masa berikutnya.

Pengertian Sudut Dan Jenis-jenis Sudut

Sudut adalah bagian yang terletak diantara 2 garis yang berpotongan, Atau Sudut adalah himpunan semua titik dari dua sinar yang bersekutu pangkalnya.



$$\angle ABC = \angle CBA$$

B disebut titik sudut

BA dan BC adalah kaki kaki sudut

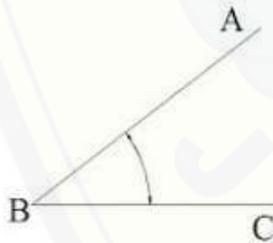
ABC adalah titik sudut

1) Sudut Lancip

Sudut B kurang dari 90 derajat

Sudut B sama dengan sudut lancip (kurang dari 90 derajat)

$$0 < b < 90$$

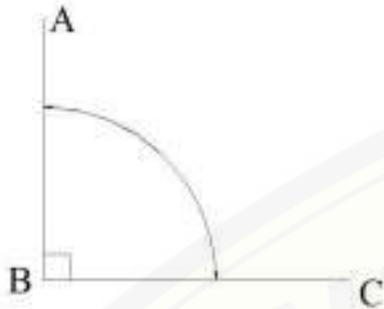


2) Sudut Siku-Siku

Sudut B kurang dari sama dengan 90 derajat

Sudut B sama dengan sudut siku-siku (90 derajat)

$$b = 90$$

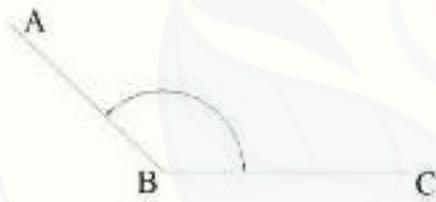


3) Sudut Tumpul

Sudut B lebih dari 90 derajat

Sudut B sama dengan sudut tumpul (lebih besar dari 90 derajat tetapi kurang dari 180 derajat)

$$90 < b < 180$$

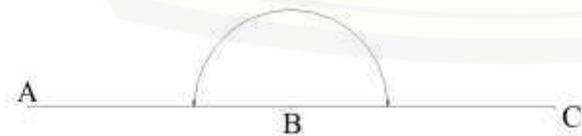


4) Sudut Lurus/Garis Lurus

Sudut B sama dengan 180 derajat

Sudut B sama dengan sudut lurus 180 derajat

$$b = 180$$



LAMPIRAN T. MATERI SIKLUS II

Pentingnya Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme dalam Kehidupan Sehari-hari

Pernahkah kalian mendengar kata pahlawan? Kalau kalian pernah mendengar, tahukah apa maksudnya? Pahlawan adalah orang yang rela berkorban demi kepentingan orang lain, demi kepentingan nusa dan bangsa. Contohnya adalah pahlawan-pahlawan kemerdekaan Indonesia. Demi menegakkan kemerdekaan mereka rela berkorban apa saja, baik harta benda, tenaga, pikiran, waktu bahkan keluarga dan nyawa sekalipun mereka korbakan.

Kita ambil contoh nama-nama pahlawan bangsa seperti Pattimura dari Maluku, Tuanku Imam Bonjol dari Sumatra Barat, Pangeran Antasari dari Kalimantan, Teuku Umar dari Aceh, dan Gusti Kutut Jelantik dari Bali. Para pahlawan itu dengan gigih, ulet dan sabar memimpin pasukannya untuk menentang penjajahan. Modalnya adalah tekad yang membaja untuk melepaskan diri dari kekejaman penjajah yang dibuktikan dengan kerelaan untuk berkorban serta keberanian untuk bertindak.

Kepahlawanan adalah perihal sifat-sifat pahlawan dan keberanian. Setiap orang hendaklah mempunyai jiwa kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari. Arti dari patriotisme ialah kecintaan dan dukungan setia seseorang terhadap negaranya. Berarti, setiap pahlawan pasti mempunyai jiwa patriotisme tersebut. Dengan jiwa patriotisme, terciptalah persatuan dan kesatuan suatu bangsa.

Setiap warga negara wajib memiliki jiwa kepahlawanan dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari. Jiwa kepahlawanan dan patriotisme tidak harus diwujudkan dalam bentuk peperangan atau melawan penjajah seperti para pendahulu kita. Akan tetapi, bisa ditunjukkan dalam perilaku dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Ada beberapa kategori pahlawan seperti pahlawan nasional, pahlawan perintis kemerdekaan, pahlawan revolusi, pahlawan proklamasi, dan sebagainya. Meneladai sikap kepahlawanan berarti meniru dan melaksanakan sikap-sikap yang telah ditunjukkan oleh para pahlawan. Pahlawan berarti orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani.

No.	Sifat	Definisi
1.	Keberanian	Keberanian adalah suatu sikap untuk berbuat sesuatu/mengambil tindakan dengan tidak terlalu merisaukan hal-hal buruk. Contoh <ul style="list-style-type: none"> • Berani beramal dengan sifat-sifat terpuji, • Berani menjauhi sifat-sifat yang buruk, • Berani menghadapi kritikan, • Berani memberi kritikan yang menyenangkan, • Berani menghadapi kegagalan.
2.	Rela berkorban	Rela berkorban adalah sikap yang mencerminkan adanya kesediaan memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain walaupun akan memberikan penderitaan bagi diri sendiri. Contoh <ul style="list-style-type: none"> • Ikut kerja bakti membersihkan jalan dan sekolah • Ikut berpartisipasi menjaga keamanan kampung • Menyingkirkan benda berbahaya ditengah jalan • Membantu mengantarkan adik yang mau belajar kelompok • Membantu pekerjaan orang tua atau orang yang disekitarnya
3.	Membela kebenaran dan Keadilan	Membela keadilan maksudnya tidak memihak kepada sesuatu yang telah diketahui salah. Contoh <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. • Menghormati hak-hak orang lain. • Suka memberi pertolongan kepada orang lain. • Menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain. • Tidak bersifat boros. • Tidak bergaya hidup mewah. • Tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan umum. • Suka bekerja keras. • Menghargai hasil karya orang lain.

4.	Cinta Tanah Air	<p>Cinta tanah air adalah suatu kasih sayang dan suatu rasa cinta terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya. Contoh</p> <ul style="list-style-type: none">• Belajar dengan tekun hingga kita juga dapat ikut mengabdikan dan membangun negara kita agar tidak ketinggalan dari bangsa lain.• Menjaga kelestarian lingkungan.• Tidak memilih-memilih teman.• Berbakti pada nusa dan bangsa• Berbakti pada orang tua (Ibu, Bapak, Guru)• Menggunakan barang produksi dalam negeri
5.	Ksatria	<p>Kesatria, maksudnya berani mengakui kesalahan bila salah, bertanggung jawab segala ucapan dan tindakan yang dilakukan. Contoh</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan.• Cepat belajar dari kesalahan dan tidak terlalu lama berkubang dalam rasa penyesalan• Bekerja dengan tim terbaik untuk menunjukkan performa terbaik.• Jangan menyalahkan pihak lain atau aturan.• Tidak berputus asa, bahkan menjadikan kegagalan sebagai pemicu terhadap kesuksesan-kesuksesan di masa berikutnya.

Benda-Benda Peninggalan Sejarah di Indonesia

Zaman Prasejarah tidak meninggalkan bukti-bukti berupa tulisan. Zaman prasejarah hanya meninggalkan benda-benda atau alat-alat hasil kebudayaan manusia. Peninggalan seperti itu disebut dengan artefak. Artefak dari zaman prasejarah terbuat dari batu (Zaman batu atau teknologi zaman batu) tanah liat dan perunggu. Berikut ini peninggalan zaman prasejarah di Indonesia:

1. Kapak Genggam



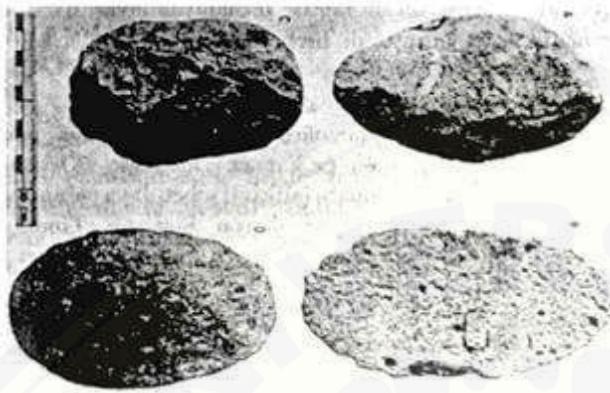
Disebut juga dengan kapak perimbas. Alat ini berupa batu yang dibentuk menjadi semacam kapak. Teknik pembuatannya masih kasar, bagian tajam hanya pada satu sisi. Alat tersebut belum bertangkai, dan digunakan dengan cara digenggam. Tempat ditemukannya antara lain di Lahat Sumsel, Kalianda Lampung, Awangbangkal Kalsel, Cabbenge Sulsel dan trunyan Bali.

2. Alat Serpih



Merupakan batu pecahan sisa pembuatan kapak genggam yang dibentuk menjadi tajam. Alat tersebut berfungsi sebagai serut, gurdi, penusuk dan pisau. Tempat ditemukannya di Punung, Sangiran, dan Ngandong (lembah Sungai Bengawan Solo); Gombong Jateng; lahat; Cabbenge; dan Mengeruda Flores NTT.

3. Sumatralith



Nama lainnya adalah Kapak genggam Sumatera. Teknik pembuatannya lebih halus dari kapak perimbas. Bagian tajam sudah di kedua sisi. Cara menggunakannya masih digenggam. Tempat ditemukannya di Lhokseumawe Aceh dan Binjai Sumut.

4. Beliung persegi



Merupakan alat dengan permukaan memanjang dan berbentuk persegi empat. Seluruh permukaan alat tersebut telah digosok halus. Sisi pangkal diikat pada tangkai, sisi

depan diasah sampai tajam. Beliung persegi berukuran besar berfungsi sebagai cangkul. Sedangkan yang berukuran kecil berfungsi sebagai alat pengukir rumah atau pahat. Tempat ditemukan di Sumatera, Jawa, Bali, Lombok dan Sulawesi.

5. Kapak Lonjong



Merupakan alat berbentuk lonjong. Seluruh permukaan alat tersebut telah digosok halus. Sisi pangkal agak runcing dan diikat pada tangkai. Sisi depan lebih melebar dan diasah sampai tajam. Alat ini digunakan untuk memotong kayu dan berburu. Ditemukan di Sulawesi, Flores, Tanimbar, Maluku dan Papua.

6. Mata panah



Merupakan alat berburu yang sangat urgent. Selain untuk berburu, mata panah digunakan untuk menangkap ikan, mata panah dibuat bergerigi. Selain terbuat dari batu, mata panah juga terbuat dari tulang. Ditemukan di Gua Lawa, Gua Gede, Gua petpuruh (Jatim), Gua Cakondo, Gua Tomatoa kacang, Gua Saripa (sulsel).

7. Alat dari tanah liat



Alat dari tanah liat antara lain Gerabah, alat ini dibuat secara sederhana, tapi pada masa perundagian alat tersebut dibuat dengan teknik yang lebih maju.

8. Bangunan megalithik



Bangunan megalithik adalah bangunan-bangunan yang terbuat dari batu besar didirikan untuk kereluan kepercayaan. Untuk detailnya mohon kunjungi Disini.

9. Alat perunggu



Menjaga, Merawat dan Melestarikan Peninggalan Sejarah

Bentuk-bentuk Peninggalan Sejarah

1. Tulisan

Peninggalan sejarah yang termasuk dalam kategori tulisan adalah sebagai berikut

- Prasasti. Prasasti adalah peninggalan sejarah yang berupa tulisan atau gambar pada batu. Sehingga prasasti disebut juga batu tulis. Prasasti berisi tentang suatu peristiwa penting yang dialami oleh suatu kerajaan atau seorang raja. Beberapa prasasti yang ditemukan menggunakan huruf pallawa dengan Bahasa Sanskerta. Prasasti tertua di Indonesia adalah Prasasti Yupa di Kalimantan Timur sekitar tahun 500 M. Prasasti yang lain antara lain Prasasti Telaga Batu dari Palembang, Prasasti Sriwijaya dari Sumatera, Prasasti Ciaruteun di Jawa Barat peninggalan kerajaan Tarumanegara.
- Naskah kuno, Naskah kuno merupakan dokumen-dokumen penting yang berisi informasi di jaman dulu. Naskah kuno juga dapat berupa karya sastra seperti syair, hikayat, legenda dan kitab-kitab. Contoh naskah kuno adalah Kitab Sutasoma dan Negara-kertagama dari Kerajaan Majapahit dan Kitab Tajussalatina dari kerajaan Melayu.

2. Bangunan

Bentuk peninggalan sejarah berupa bangunan adalah sebagai berikut :

- Candi. Candi merupakan bangunan yang terbuat dari batu yang kebanyakan digunakan untuk beribadah bagi pemeluk agama Hindu dan Budha. Kata candi berasal dari nama salah satu Dewa Durga (Dewa Maut) yaitu Candika. Candi merupakan peninggalan kerajaan Hindu dan Budha. Pada dinding candi biasanya terdapat ukiran yang disebut relief. Bangunan candi sebagian besar

berada di Jawa. Contoh candi adalah Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Kalasan di Jawa Tengah. Contoh lainnya adalah Candi Portibi di Sumatera Utara. Candi Borobudur adalah candi terbesar di Dunia yang merupakan salah satu keajaiban dunia.

- Benteng. Benteng adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat pertahanan terhadap serangan musuh. Benteng merupakan peninggalan jaman penjajahan. Benteng dibangun oleh bangsa penjajah maupun oleh kerajaankerajaan di Nusantara. Contoh Benteng adalah Benteng Marlborough (Bengkulu), Benteng Fort De Kock (Bukittinggi) dan Benteng Keraton di Yogyakarta.
- Masjid. Masjid adalah tempat ibadah umat Islam. Masjid mulai dikenal pada saat ajaran Islam masuk ke Indonesia. Adanya Masjid-masjid peninggalan sejarah membuktikan pengaruh Islam sudah ada sejak dulu. Contoh masjid yang merupakan peninggalan sejarah adalah Masjid Raya Baitussalam di Aceh, Masjid Raya Banten, dan Masjid Agung Demak
- Istana atau Keraton. Istana atau Keraton adalah tempat tinggal raja. Pada zaman dahulu, wilayah Indonesia terdapat banyak kerajaan. Sehingga peninggalan istana atau keraton masih ada. Contoh istana atau keraton antara lain Istana Maemun Medan, Istana Negara di Jakarta, Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat di Jawa Tengah dan Keraton Yogyakarta

Selain bangunan-bangunan di atas masih ada bangunan-bangunan lain yang merupakan peninggalan bersejarah seperti Gedung Sate di Bandung, Makam raja-raja dan makam Walisongo.

3. Benda-benda

Peninggalan sejarah yang berupa benda atau barang antara lain:

- Fossil. Fossil adalah bagian atau sisa makhluk hidup yang sudah membatu. Fossil merupakan sisa makhluk hidup yang mati berjuta-juta tahun yang lalu. Fossil dapat berupa tengkorak atau tulang belulang. Di wilayah Indonesia cukup banyak ditemukan fosil. Di antaranya di Mojokerto, Jawa Timur dan di Sangiran, Jawa Tengah
- Artefak. Artefak adalah perkakas atau peralatan yang digunakan oleh manusia zaman dahulu. Artefak dapat berupa alat-alat pertanian, peralatan makan dan memasak, senjata, serta perhiasan. Artefak ada yang terbuat dari batu, ada juga yang terbuat dari logam.
- Patung. Patung biasanya terbuat dari batu. Pada zaman dulu orang membuat patung untuk mengenang orang penting yang sudah meninggal. Ada pula patung yang merupakan perwujudan dari para dewa di ajaran Hindu-Budha. Contoh patung adalah Patung Ken Dedes atau Prajna Paramita, Patung Roro Jonggrang di Candi Prambanan, dan Patung Dewa Syiwa.

4. Karya Seni Lain

Yang dimaksud karya seni lain di sini adalah karya seni yang tidak bersifat kebendaan. Yakni karya seni yang hidup atau menjadi tradisi di masyarakat. Contohnya antara lain sebagai berikut:

a. Tarian tradisional

Tarian tradisional merupakan tarian peninggalan zaman dulu yang sampai sekarang masih ada. Zaman dulu tarian sering ditampilkan saat upacara adat, menyambut tamu, dan sebagai hiburan. Contoh tarian tradisional antara lain Tari Gambyong dari Jawa Tengah dan Tari Seudati dari Aceh.

b. Dongeng atau cerita rakyat

Dongeng atau cerita rakyat merupakan cerita yang disampaikan secara turun-temurun. Cerita rakyat tidak jelas siapa pengarangnya. Cerita rakyat ada yang merupakan kisah nyata namun ada pula yang hanya karangan manusia. Contohnya adalah Malinkundang dari Sumatera Barat dan Tangkuban Perahu dari Jawa Barat. Cerita rakyat ini mengandung hikmah atau pelajaran yang dapat diambil oleh masyarakat.

c. Lagu atau tembang daerah

Lagu atau tembang daerah juga merupakan peninggalan sejarah. Contohnya antara lain Lagu Lir-ilir dari Jawa Tengah dan Lagu Gending Sriwijaya dari Sumatera.

d. Seni pertunjukan

Seni pertunjukan di Indonesia cukup banyak. Antara lain Wayang Kulit dari Jawa Tengah dan Yogyakarta, Ogoh-ogoh dari Bali dan Wayang Golek dari Jawa Barat

5. Adat Istiadat

Adat istiadat berhubungan dengan kepercayaan masyarakat. Adat istiadat merupakan tradisi kepercayaan yang dilakukan suatu masyarakat secara turun temurun. Yang termasuk adat istiadat adalah upacara adat. Contohnya antara lain Upacara Pembakaran Mayat (Ngaben) di Bali, Upacara Sedekah Laut di Yogyakarta, dan Upacara Lompat Batu di Pulau Nias.

Manfaat Peninggalan Sejarah

Banyak sekali peninggalan sejarah di Indonesia yang sebenarnya harus kita lestarikan keberadaannya. Kalau tidak kita siapa lagi yang akan merawat dan menjaga peninggalan sejarah di Indonesia? Peninggalan sejarah tersebut bermanfaat bagi bangsa Indonesia, Adapun manfaat peninggalan sejarah adalah sebagai berikut.

- Menambah kekayaan dan khasanah budaya bangsa kita.
- Menambah pendapatan negara melalui kegiatan wisata.
- Sebagai bukti nyata peristiwa sejarah yang dapat kita amati sekarang.
- Dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
- Sangat membantu dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- Dapat mempertebal rasa kebangsaan.
- Dapat memperkokoh rasa persatuan.

Tabel Contoh Melestarikan peninggalan kerajaan Islam

Bentuk peninggalan	Jenis/Macam Peninggalan	Contoh cara Melestarikan
	Masjid	<ul style="list-style-type: none"> • menjaga kebersihan dalam masjid misalnya lantai, tiang dan lain-lain. serta menjaga kebersihan luar masjid, misalnya halaman masjid, pagar masjid, jalan

		<ul style="list-style-type: none">• menjaga dan merawat peninggalan berupa peralatan dan perlengkapan masjid, misalnya mimbar, bedug,
	Makam	<ul style="list-style-type: none">• menjaga kebersihan dan kerapian makam misal dari tumbuh-tumbuhan liar dan lain-lain.• mencegah dari kerusakan-kerusakan karena alam misalnya karena pelapukan dan jamur, dan genangan air.
	Keraton	<ul style="list-style-type: none">• menjaga kebersihan tembok-tembok keraton agar tidak kotor oleh aksi corat-coret• menjaga dan melestarikan peninggalan berupa

		lampu-lampu keraton yang ada di jalan-jalan. dll
Kesenian	Upacara adat: sekaten, grebeg maulud,	<ul style="list-style-type: none">• diadakan secara rutin oleh pemerintah setempat.• menjadikan acara kebanggaan masyarakat setempat serta menambah ketebalan Iman dan Taqwanya.
	Seni pertunjukan wayang kulit	<ul style="list-style-type: none">• mengadakan acara secara rutin oleh pemerintah baik melalui televisi.• mempromosikan seni wayang kulit sebagai icon wisata.

Pengertian Sudut Dan Jenis-jenis Sudut

Sudut adalah bagian yang terletak diantara 2 garis yang berpotongan, Atau Sudut adalah himpunan semua titik dari dua sinar yang bersekutu pangkalnya.



$$\angle ABC = \angle CBA$$

B disebut titik sudut

BA dan BC adalah kaki kaki sudut

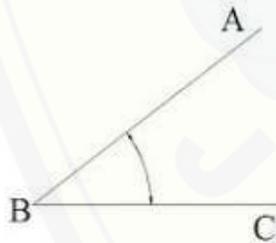
ABC adalah titik sudut

1) Sudut Lancip

Sudut B kurang dari 90 derajat

Sudut B sama dengan sudut lancip (kurang dari 90 derajat)

$$0 < b < 90$$

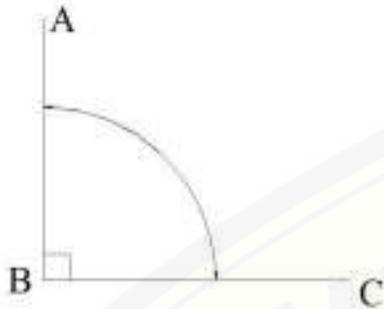


2) Sudut Siku-Siku

Sudut B kurang dari sama dengan 90 derajat

Sudut B sama dengan sudut siku-siku (90 derajat)

$$b = 90$$

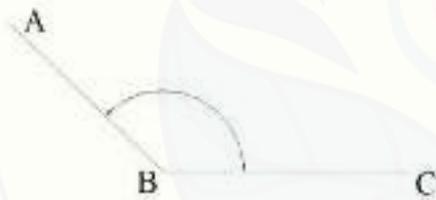


3) Sudut Tumpul

Sudut B lebih dari 90 derajat

Sudut B sama dengan sudut tumpul (lebih besar dari 90 derajat tetapi kurang dari 180 derajat)

$$90 < b < 180$$

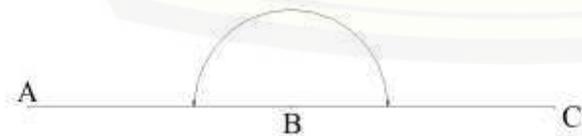


4) Sudut Lurus/Garis Lurus

Sudut B sama dengan 180 derajat

Sudut B sama dengan sudut lurus 180 derajat

$$b = 180$$



LAMPIRAN U. HASIL TES BELAJAR SISWA**1. Tes Hasil Belajar siswa siklus 1**

LAMPIRAN K. TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

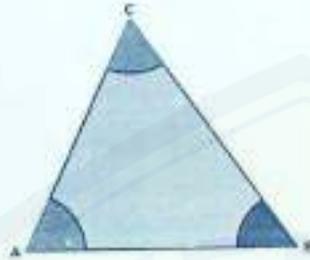
Nilai:
70

Nama: Fernando Putra A
Kelas: SA/2A
Sekolah: SD PPM Jember

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Hari Pahlawan ditetapkan pada tanggal...
a. 7 November b. 8 November
c. 9 November d. 10 November
- Yang terkenal dengan sebutan Panglima Besar adalah...
a. Jenderal Tri Sutrisno b. Jenderal Sisinga Banteng Yudoyono
c. Jenderal Suharto d. Jenderal Sudirman
- Akibat kurang bersatu, rakyat Indonesia pada masa kerajaan sudah...
 a. dipecah belah
 b. mencapai kemerdekaan
c. memperoleh kemenangan
d. membangun negara
- Perselisihan dapat mengakibatkan...
 a. perpecahan
b. perdamaian
c. keakraban
d. persaudaraan
- Yang mencerminkan sikap pahlawan, kecuali ...
a. Berani
b. Rela Berkorban

- c. Cinta Tanah Air
 Pembohong
6. Nilai-nilai juang dari para tokoh bangsa harus kita terapkan dalam lingkungan...
- a. Keluarga saja
b. Masyarakat saja
c. Sekolah saja
 Semua tempat
7. Sebagai patriot sejati maka kita harus mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan....
- a. Bersama
b. Pribadi
c. Bangsa
 Rakyat
8. Sudut penuh yaitu sudut ...
- 360°
b. 180°
c. 210°
d. 100°
9. Sudut yang kurang dari 90° disebut sebagai sudut...
- a. Tumpul
b. Siku-siku
 Lancip
d. Penuh
10. Sudut besarnya lebih dari 90° tetapi kurang dari 180° disebut sudut ...
- Sudut Tumpul
b. Sudut Lancip
c. Sudut Sembarang
d. Sudut Siku-siku



11. Sudut ABC merupakan sudut ?

- a. Lancip
- b. Tumpul
- c. Siku-siku
- d. sembarang

12. Berapa besar sudut ABC ?

- a. 180° - 210°
- b. 0° - 90°
- c. 90° - 180°
- d. 210° - 360°

13. Bagian yang terletak diantara dua garis yang berpotongan disebut ?

- a. Luas
- b. Keliling
- c. Sudut
- d. Diameter

Cut Nyak Din

Cut Nyak Din adalah pahlawan wanita dari Aceh. Perjuangannya sangat bernilai dalam mengangkat derajat kaum wanita. Beliau teguh pendiriannya, mencurahkan tenaga dan pikiran serta seluruh hidupnya bagi kejayaan bangsa, negara dan agama. Cut nyak Din mendampingi Teuku Umar dalam mengusir kaum penjajah. Mengorbankan jiwa, raga, dan harta benda untuk kemerdekaan bangsa, agama dan tanah air.

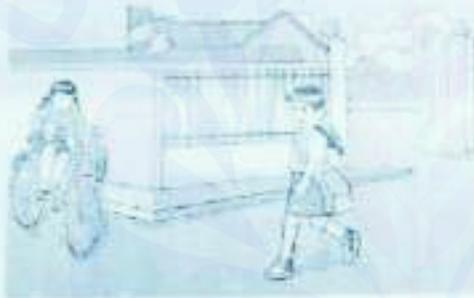
14. Cut Nyak Din merupakan pahlawan wanita yang berasal dari ?
- a. Surabaya
 - b. Jakarta
 - c. Solo
 - d. Aceh
15. Siapakah yang didampingi oleh Cut Nyak Din untuk mengusir para kaum penjajah ?
- a. Teuku Umar
 - b. Teuku Rafli
 - c. Imam Bonjol
 - d. Sultan Hasanudin

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Gambarkan sudut lancip, sudut tumpul dan sudut siku-siku. 
2. Sebutkan 4 tokoh pahlawan yang kamu ketahui. *Gur nyas din, Soekarno, Sudirna, Istandai madji*
3. Buatlah sebuah cerita kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap kepahlawanan. *saat itu guruku menerangkan sifat kepahlawanan, bahwa pahlawan itu mengorbankan nyawa untuk memenangkan peberangkar seperti Soekarno itu mengorbankan nyawa untuk menan*

Lisna Dan Keluarganya

Lisna adalah seorang anak kelas IV Sekolah Dasar Bina Pelajar. Ayahnya sudah lama meninggal dunia. Sehari-hari dia membantu ibunya berjualan makanan di depan rumahnya. *Karena itu Soekarno mendapat gelar menjadi pahlawan*



Pada suatu hari ketika pulang sekolah Lisna bertemu dengan anak seusianya sedang mengayuh sepeda. Lisna merasa mengenal sepeda merah itu miliknya. Tapi siapa dia? Lisna heran, untuk itu dia cepat-cepat pulang dan segera menemui ibunya. Kata ibunya anak itu bernama Silva. Silva menumpang di rumah mereka karena rumah yang ditempatiya terkena musibah kebakaran sehingga barang-barangnya habis semua.

Ketika Silva datang dari pasar disuruh ibunya belanja, kedua anak itu saling berkenalan. Dalam hati, Lisna merasa kasihan. Akan tetapi keluarga Lisna juga

sangat memprihatinkan. Rumahnya sempit, penghasilan ibunya pas-pasan. Namun ternyata Silva masih diterima menumpang.

Ibu Lisna memang berhati mulia. Malam hari ketika selesai makan bersama, ibu meminta Lisna agar membagi sebagian pakaian dan buku-bukunya untuk Silva. Lisna hanya menurut saja. Padahal jumlah pakaian Lisna tidak lebih dari 10 potong dan buku-bukunya juga sangat terbatas.

Lisna melaksanakan apa yang disarankan ibunya. Dalam hati dia masih bersyukur bisa hidup dengan ibunya dan diberikan kesehatan, cukup biaya, dan bahagia.

4. Uraikan 2 pesan moral yang sesuai dengan bacaan diatas!
5. Sikap apa saja yang dapat kamu contoh dari cerita di atas (sebutkan 3) ?

4. Lisna membantu ibunya sehari-hari
- Lisna selalu bersyukur karena mempunyai ibu yang baik

5. tanggung jawab, mandiri, dan bersyukur

SELAMAT MENGERJAKAN

LAMPIRAN K. TES HASIL BELAJAR SIKLUS I



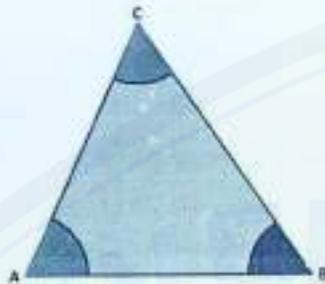
Nama : Lilka Adzani H/18
Kelas : SA
Sekolah : SD Melaningsih 1361



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Hari Pahlawan ditetapkan pada tanggal...
a. 7 November 8 November
b. 9 November d. 10 November
- Yang terkenal dengan sebutan Panglima Besar adalah ...
a. Jenderal Tri Sutrisno b. Jenderal Susilo Bambang Yudoyono
c. Jenderal Suharto Jenderal Sudirman
- Akibat kurang bersatu, rakyat Indonesia pada masa kerajaan mudah...
 a. dipecah belah
b. mencapai kemerdekaan
c. memperoleh kemengan
d. membangun negara
- Perselisihan dapat mengakibatkan...
 a. perpecahan
b. perdamaian
c. keakraban
d. persaudaraan
- Yang mencerminkan sikap pahlawan, kecuali ...
a. Berani
b. Rela Berkorban

- e. Cinta Tanah Air
 ~~Perbohong~~
6. Nilai-nilai juang dari para tokoh bangsa harus kita terapkan dalam lingkungan...
- a. Keluarga saja
b. Masyarakat saja
c. Sekolah saja
 ~~Semua tempat~~
7. Sebagai patriot sejati maka kita harus mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan....
- a. Bersama
 ~~Pribadi~~
c. Bangsa
d. Rakyat
8. Sudut penuh yaitu sudut ...
- ~~360°~~
b. 180°
c. 210°
d. 100°
9. Sudut yang kurang dari 90° disebut sebagai sudut...
- ~~Tumpul~~
b. Siku-siku
c. Lancip
d. Penuh
10. Sudut besarnya lebih dari 90° tetapi kurang dari 180° disebut sudut ...
- a. Sudut Tumpul
 ~~Sudut Lancip~~
c. Sudut Sembarang
d. Sudut Siku-siku



11. Sudut ABC merupakan sudut ?

- Lancip
- Tumpul
- Siku-siku
- d. sembarang

12. Berapa besar sudut ABC ?

- a. 180° - 210°
- 0° - 90°
- c. 90° - 180°
- d. 210° - 360°

13. Bagian yang terletak diantara dua garis yang berpotongan disebut ?

- a. Luas
- b. Keliling
- Sudut
- Diameter

Cut Nyak Din

Cut Nyak Din adalah pahlawan wanita dari Aceh. Perjuangannya sangat bernilai dalam mengangkat derajat kaum wanita. Beliau teguh pendiriannya, mencurahkan tenaga dan pikiran serta seluruh hidupnya bagi kejayaan bangsa, negara dan agama. Cut nyak Din mendampingi Teuku Umar dalam mengusir kaum penjajah. Mengorbankan jiwa, raga, dan harta benda untuk kemerdekaan bangsa, agama dan tanah air.

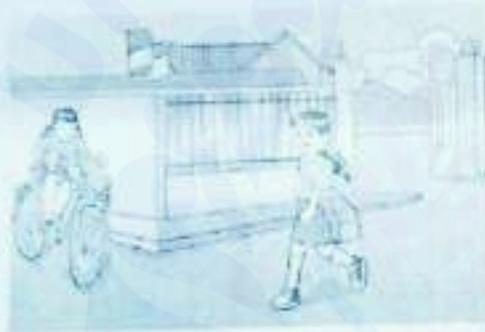
14. Cut Nyak Din merupakan pahlawan wanita yang berasal dari ?
- a. Surabaya
 - b. Jakarta
 - c. Solo
 - d. Aceh
15. Siapakah yang didanipingi oleh Cut Nyak Din untuk mengusir para kaum penjajah ?
- a. Teuku Umar
 - b. Teuku Rafli
 - c. Imam Bonjol
 - d. Sultan Hasanudin

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Gambarkan sudut lancip, sudut tumpul dan sudut siku-siku. *L, K, A*
2. Sebutkan 4 tokoh pahlawan yang kamu ketahui. *Citra Galuh, Saekarno, Sudiro, Pahlawan*
3. Buatlah sebuah cerita kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap kepahlawanan. *Saat itu aku pergi ingin beli di kantin.*

28 Lisna Dan Keluarganya *ternyata di laponya ada satu rumah dan selesai dia pindah ke ULS. Saat itu Lisna pindah ke kelas dengan teman-temannya.*

Lisna adalah seorang anak kelas IV Sekolah Dasar Bina Pelajar. Ayahnya sudah lama meninggal dunia. Sehari-hari dia membantu ibunya berjualan makanan di depan rumahnya.



Pada suatu hari ketika pulang sekolah Lisna bertemu dengan anak seusianya sedang mengayuh sepeda. Lisna merasa mengenal sepeda merah itu miliknya. Tapi siapa dia? Lisna heran, untuk itu dia cepat-cepat pulang dan segera menemui ibunya. Kata ibunya anak itu bernama Silva. Silva menumpang di rumah mereka karena rumah yang ditempatinya terkena musibah kebakaran sehingga barang-barangnya habis semua.

Ketika Silva datang dari pasar disuruh ibunya belanja, kedua anak itu saling berkenalan. Dalam hati, Lisna merasa kasihan. Akan tetapi keluarga Lisna juga

sangat memprihatinkan. Rumahnya sempit, penghasilan ibunya pas-pasan. Namun ternyata Silva masih diterima menumpang.

Ibu Lisna memang berhati mulia. Malam hari ketika selesai makan bersama, ibu meminta Lisna agar membagi sebagian pakaian dan buku-bukunya untuk Silva. Lisna hanya menurut saja. Padahal jumlah pakaian Lisna tidak lebih dari 10 potong dan buku-bukunya juga sangat terbatas.

Lisna melaksanakan apa yang disarankan ibunya. Dalam hati dia masih bersyukur bisa hidup dengan ibunya dan diberikan kesehatan, cukup biaya, dan bahagia.

4. Uraikan 2 pesan moral yang sesuai dengan bacaan diatas !
5. Sikap apa saja yang dapat kamu contoh dari cerita di atas (sebutkan 3) ?

8 cf. - Kita harus membantu orang tua kita
- Kita harus pereritka apa adanya
12 8. Sabar, tanggung jawab, Suka berbagi, Suka bersyukur

SELAMAT MENGERJAKAN

LAMPIRAN K. TES HASIL BELAJAR SIKLUS I



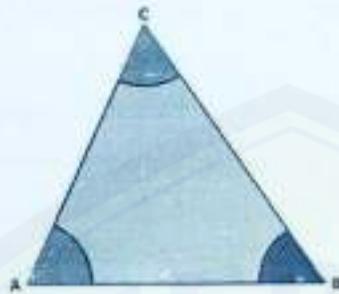
Nama: Rangga Maheswera
Kelas: SA
Sekolah: SD Muhammadiyah 1 Jember



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Hari Pahlawan ditetapkan pada tanggal ...
a. 7 November
b. 9 November
c. 8 November
d. 10 November
2. Yang terkenal dengan sebutan Panglima Besar adalah ...
a. Jenderal Tri Sutrisno
b. Jenderal Susilo Bambang Yudoyono
c. Jenderal Suharto
d. Jenderal Sudirman
3. Akibat kurang bersatu, rakyat Indonesia pada masa kerajaan mudah ...
a. dipecah belah
b. mencapai kemerdekaan
c. memperoleh kemengan
d. membangun negara
4. Perselisihan dapat mengakibatkan ...
a. perpecahan
b. perdamaian
c. keakraban
d. persaudaraan
5. Yang mencerminkan sikap pahlawan, kecuali ...
a. Berani
b. Rela Berkorban

- e. Cinta Tanah Air
 Pembohong
6. Nilai-nilai juang dari para tokoh bangsa harus kita terapkan dalam lingkungan...
- a. Keluarga saja
b. Masyarakat saja
c. Sekolah saja
 Semua tempat
7. Sebagai patriot sejati maka kita harus mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan...
- a. Bersama
 Pribadi
c. Bangsa
d. Rakyat
8. Sudut penuh yaitu sudut ...
- 360°
b. 180°
c. 210°
d. 100°
9. Sudut yang kurang dari 90° disebut sebagai sudut...
- a. Tumpul
b. Siku-siku
 Lancip
d. Penuh
10. Sudut besarnya lebih dari 90° tetapi kurang dari 180° disebut sudut ...
- Sudut Tumpul
b. Sudut Lancip
c. Sudut Sembarang
d. Sudut Siku-siku



11. Sudut ABC merupakan sudut ?

- a. Lancip
- b. Tumpul
- c. Siku-siku
- d. sembarang

12. Berapa besar sudut ABC ?

- a. 180° - 210°
- b. 0° - 90°
- c. 90° - 180°
- d. 210° - 360°

13. Bagian yang terletak diantara dua garis yang berpotongan disebut ?

- a. Luas
- b. Keliling
- c. Sudut
- d. Diameter

Cut Nyak Din

Cut Nyak Din adalah pahlawan wanita dari Aceh. Perjuangannya sangat bernilai dalam mengangkat derajat kaum wanita. Beliau teguh pendiriannya, mencurahkan tenaga dan pikiran serta seluruh hidupnya bagi kejayaan bangsa, negara dan agama. Cut nyak Din mendampingi Teuku Umar dalam mengusir kaum penjajah. Mengorbankan jiwa, raga, dan harta benda untuk kemerdekaan bangsa, agama dan tanah air.

14. Cut Nyak Din merupakan pahlawan wanita yang berasal dari ?
- a. Surabaya
 - b. Jakarta
 - c. Solo
 - d. Aceh
15. Siapakah yang didampingi oleh Cut Nyak Din untuk mengusir para kaum penjajah ?
- a. Teuku Umar
 - b. Teuku Rafli
 - c. Imam Bonjol
 - d. Sultan Hasanudin



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Gambarkan sudut lancip, sudut tumpul dan sudut siku-siku.
2. Sebutkan 4 tokoh pahlawan yang kamu ketahui.
3. Buatlah sebuah cerita kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap kepahlawanan.

Ulen Haidudin, Cici Nyandien, Rismia

Lina setiap Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat berangkat ke sekolah dengan sepeda. Lina sangat rajin dan berprestasi di sekolahnya.

Lina Dan Keluarganya

Lina adalah seorang anak kelas IV Sekolah Dasar Bina Pelajar. Ayahnya sudah lama meninggal dunia. Sehari-hari dia membantu ibunya berjualan makanan di depan rumahnya.



Pada suatu hari ketika pulang sekolah Lina bertemu dengan anak sebayanya sedang mengayuh sepeda. Lina merasa inginal sepeda itu milikinya. Tapi siapa dia? Lina heran, untuk itu dia cepat-cepat pulang dan segera menceritakan ibunya. Kata ibunya anak itu bernama Silva. Silva tinggal di rumah mereka karena rumah yang ditemuinya terkena musibah kebakaran sehingga barang-barangnya habis semua.

Ketika Silva datang dari pasar disuruh ibunya belanja, kedua anak itu saling berkenalan. Dalam hati, Lina merasa kasihan. Akan tetapi keluarga Lina juga

sangat memprihatinkan. Rumahnya sempit, penghasilan ibunya pas-pasan. Namun ternyata Silva masih diterima menumpang.

Ibu Lisna memang berhati mulia. Malam hari ketika selesai makan bersama, ibu meminta Lisna agar membagi sebagian pakaian dan buku-bukunya untuk Silva. Lisna hanya menurut saja. Padahal jumlah pakaian Lisna tidak lebih dari 10 potong dan buku-bukunya juga sangat terbatas.

Lisna melaksanakan apa yang disarankan ibunya. Dalam hati dia masih bersyukur bisa hidup dengan ibunya dan diberikan kesehatan, cukup biaya, dan bahagia.

4. Uraikan 2 pesan moral yang sesuai dengan bacaan diatas !

5. Sikap apa saja yang dapat kamu contoh dari cerita di atas (sebutkan 3) ?

Reka berkorban harta benda, saling menolong, dan tidak saling membeda-bedakan

SELAMAT MENGERJAKAN

Yaitu kita harus selalu menolong orang yang kesusahan.
Yaitu kita harus bersyukur atas apa yang sudah diberikan oleh Allah.

91

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : R.A. Karini

Nama Anggota : Akmal R.H. Athallah H.A.
Fahri Aulia
Nadifa Fiqah
Ivanna F.V.
Satria A.Z.

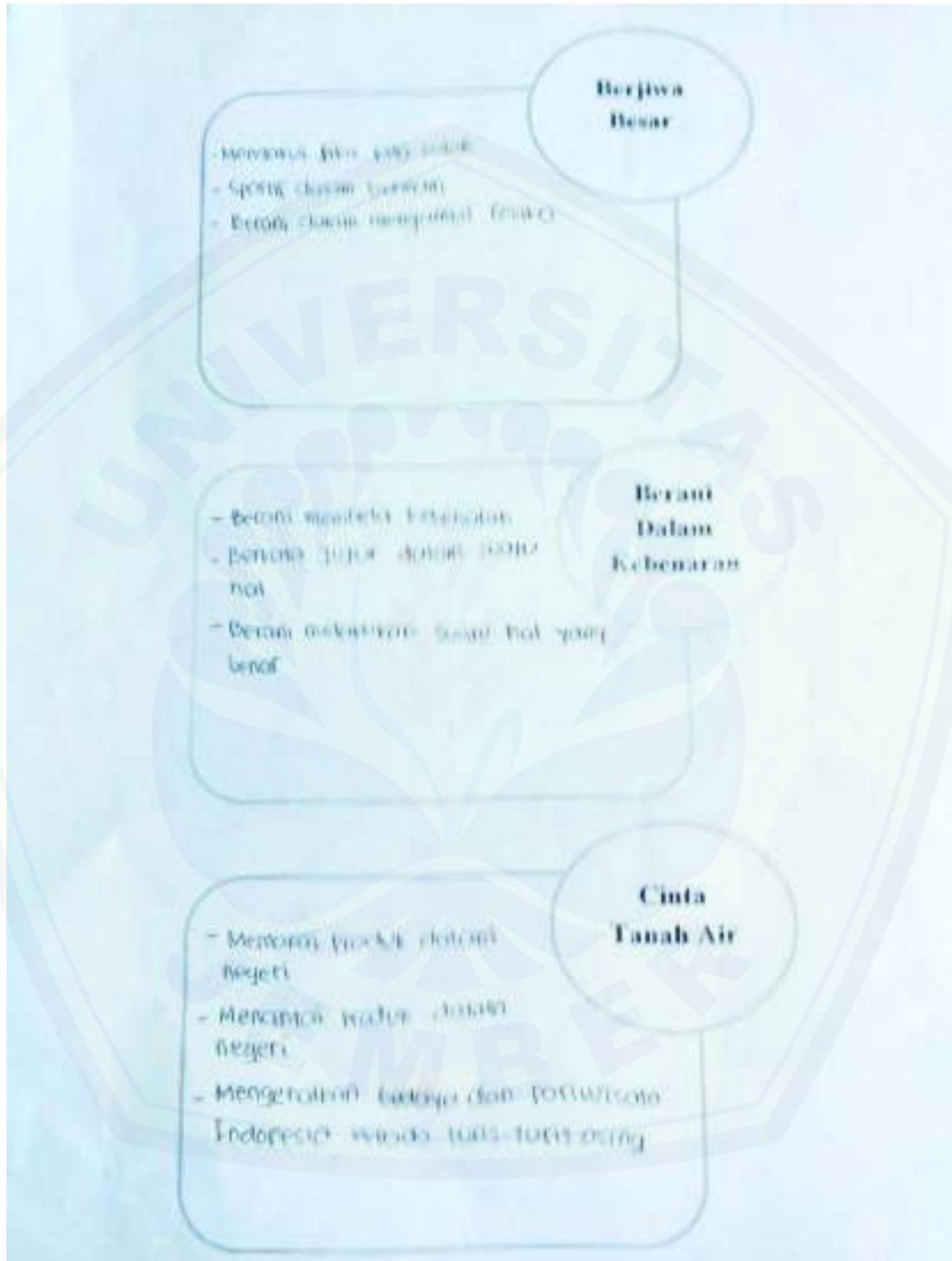
Kelas : 5A

Tunjukkan contoh nyata sikapmu dalam meneladani sikap pahlawan, terutama para tokoh kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia :

Rela Berkorban

orang yang relena

- Membantu misikan bencana alam.
- Membantu kerja tani
- Membantu fakir dan miskin





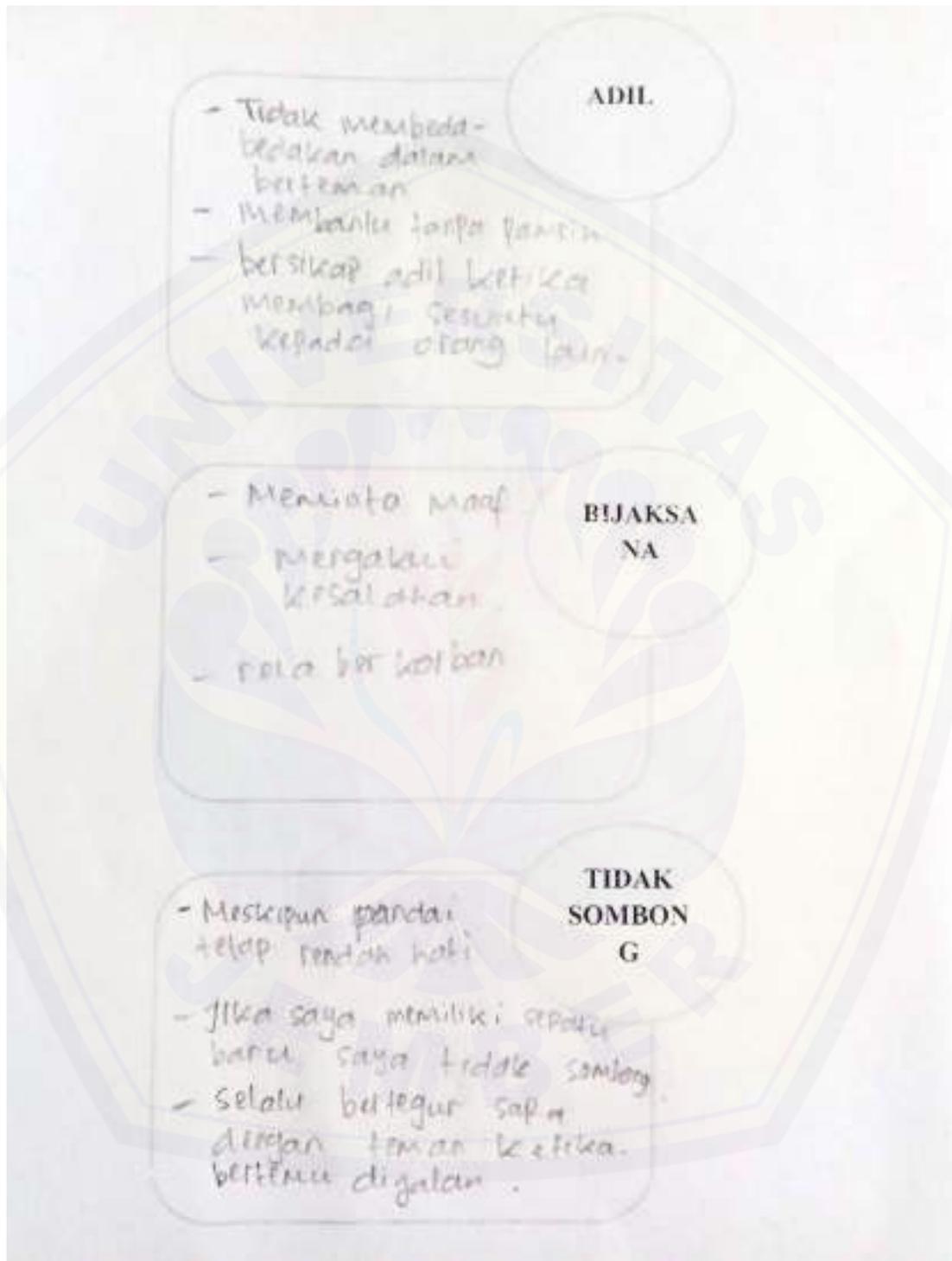
LEMBAR KERJA

KELOMPOK

Nama Kelompok : IMAM BONJOL
Nama Anggota : M FARREL PUTRA
FIRMAN SYADDI
ASKANA M
NISWATI
FARAH AULIA
Kelas : VA

Tunjukkan contoh nyata sikapmu dalam meneladati sikap pahlawan, terutama para tokoh kerajaan-kerajaan islam di Indonesia :

- JUJUR**
- Tidak boleh berbohong
 - Selalu jujur dalam kehidupan sehari-hari
 - Selalu berkata jujur kepada orang tua.





LAMPIRAN V. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar V.1 Persiapan berdo'a sebelum memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran



Gambar V.2 Siswa mendengarkan penjelasan guru



Gambar V.3 Penomoran (*numbering*)



Gambar V.4 Pertanyaan (*question*) dan berpikir bersama (*heads together*)



Gambar V.5 Pemberian jawaban (answering)



Gambar V.6 Pemberian kesimpulan



Gambar V.7 Antusias siswa menyimpulkan pembelajaran saat itu secara bersama



Gambar V.8 Pemberian penghargaan



Gambar V.9 Mengerjakan tes hasil belajar



LAMPIRAN W. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

25 Feb 2016

Nomor : 1344/UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Muhammadiyah 1 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Novi Dwi Ratna Putri
NIM : 120210204007
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SD Muhammadiyah 1 Jember" di Sekolah yang Ibu/Bapak Kepala Sekolah pimpin.

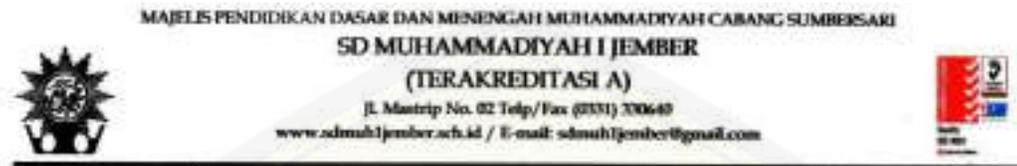
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu/Bapak Kepala Sekolah berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,
Drs. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 1998812 1 001



LAMPIRAN X. SURAT KETERANGAN SESUDAH PENELITIAN



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 446/IV.4/AU.A/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danik Prastiyani,S.Pd
NBM : 990 400
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Novi Dwi Ratna Putri
NIM : 12021020407
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian tentang *"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5A"* di SD Muhammadiyah 1 Jember pada tanggal 29 Februari 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Februari 2016

Mengetahui,
 Kepala Sekolah


Danik Prastiyani, S.Pd
NBM 990 400



LAMPIRAN Y. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama : Novi Dwi Ratna Putri
2. NIM : 120210204007
3. Angkatan : 2012
4. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
6. Jenis kelamin : Perempuan
7. Tempat Tanggal Lahir : Jember, 09 November 1994
8. Kota Asal : Jember
9. Agama : Islam
10. Nama Ayah : Solihin
11. Nama Ibu : Nia Dwi Rahayu
12. Alamat Asal : Dusun Curah Bamban RT/RW = 001/027
Tanggul Wetan